

**PENGARUH DISIPLIN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
TERPADU AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU**

SKRIPSI



Oleh:

INTAN INDRAYANI
NIRM: 1216.21.2562

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH
PEKANBARU 2025 M/1446 H**

**PENGARUH DISIPLIN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
TERPADU AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama
Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru)*



Oleh:

INTAN INDRAYANI
NIRM: 1216.21.2562

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH
PEKANBARU 2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Indrayani

NIRM : 1216.21.2562

Tempat/Tanggal Lahir : Bindu, 04 Februari 2003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya berjudul: "Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 1 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Intan Indrayani

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru** yang ditulis oleh **Intan Indrayani NIRM: 1216.21.2562** dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munsqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 1 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Prodi

Tafsiruddin, M.Pd.I

Pembimbing I



Dr. Satri Handayani, M.Pd.I

Pembimbing II



Dra. Binar, M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul "Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru" Yang ditulis oleh Intan Indrayani, NIRM: 1216.21.2562, telah di munaqasyahkan di depan dewan munaqasyah skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada 25 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 25 Agustus 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang



Dr. Mukhyar, M.A
NIDN: 2110117002

Sekretaris



Fitriatul Husna, S.E

Penguji I



Dr. Mursul, M.Pd.I
NIDN: 2127118501

Penguji II



Svamsul Rizal, M.Pd.I
NIDN: 2109038701

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru



Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I
NIDN: 2110088304

LEMBAR MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

”Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin”

-QS. Ali Imran: 139-

“Orang hebat bukan hanya diukur dari pencapaian mereka, tetapi juga dari bagaimana mereka menginspirasi dan memberdayakan orang lain untuk mencapai impian mereka.”

“Faith is taking the first step even when you don’t see the whole staircase.”

-Martin Luther King Jr-

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul "*Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru*". Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia sekaligus rahmatanlil'alamin.

Pada kesempatan ini, peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Novi Yanti, MM selaku Rektor IAI Diniyyah Pekanbaru, Wakil Rektor I Dr. Mursal, M.Pd.I; Wakil Rektor II Refika, M.Pd.I; Wakil Rektor III Irwan Tutrisno, M.E
2. M. Hafiz, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, beserta para Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah IAI Diniyyah Pekanbaru, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAI Diniyyah Pekanbaru.
3. Tafsiruddin, M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Dr. Satri Handayani, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Binar, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan mengorbankan segala tenaga dan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan.
5. Kepala SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru beserta guru-guru dan Staf, terutama guru Pendidikan Agama Islam Bapak Eri Rizaldi, S.Pd. yang telah memberikan bantuan melakukan penelitian.
6. Semua Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang banyak memberikan motivasi dan partisipasi kepada penulis.
7. Teristimewa orang tua tercinta ayahanda Abdul Rahman dan ibunda Futriani, yang telah mengasuh dan membimbing saya dengan penuh kasih

sayang serta mendoakanku disetiap waktu, pengorbanan yang telah diberikan kepada saya baik secara moral dan materi. Hanya doa yang dapat saya persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. Aamiin

8. Teman- teman seperjuangan, Ustadzah Virtuous Generation Gontor Putri 7 serta Asatidz dan Ustadzat terima kasih atas bantuannya, yang sudah banyak memberikan bantuan, motivasi, saran kepada peneliti. Akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi PAI angkatan 2021, khususnya PAI B, Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu namanya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada kalian semua.

Akhirnya, sebagai manusia biasa saya menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih jauh kesempurnaan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, saya menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan yang berharga bagi peneliti dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah swt. Amin Ya Rabbal Alamin.

ABSTRAK

Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar *School* Pekanbaru

Intan Indrayani

1216.21.2562

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap disiplin siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar *School*. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan tiga cara teknik pengumpulan data, yaitu dengan melakukan observasi, angket/ kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPIT Al-Izhar *School* Pekanbaru tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 45 siswa dan seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian. Variabel penelitian meliputi disiplin siswa sebagai variabel independen dan hasil belajar PAI sebagai variabel dependen. Perhitungan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi, sebelum melakukan uji analisis maka dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar PAI. Ditunjukkan oleh nilai signifikan pengujian pada disiplin siswa sebesar 0,094 dan nilai signifikan pengujian pada hasil belajar pendidikan agama Islam sebesar 0,200 yang mana semuanya lebih besar daripada 0,05. Hal ini berarti bahwa data pada model regresi sudah berdistribusi normal. Nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga diartikan bahwa variabel disiplin siswa berpengaruh terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam. Berdasarkan nilai dari tabel uji t maka dapat diketahui nilai T hitung sebesar 2,798 lebih besar dari T tabel 0,287. Dengan demikian dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel *Model Summary* kolom R^2 . Diketahui nilai R adalah sebesar 0,392, maka koefisien korelasi variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan cukup. Kesimpulan dari penelitian ini, ada pengaruh yang signifikan sikap disiplin siswa terhadap hasil belajar PAI kelas VIII SMPIT Al-Izhar *School* Pekanbaru.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Disiplin Siswa, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

The Influence of Student Discipline on Learning Outcomes in Islamic Education at Al-Izhar Integrated Islamic School Pekanbaru

Intan Indrayani

1216.21.2562

The purpose of this research is to determine how students discipline attitudes outcomes of Islamic education in the 8th grade at Al-Izhar Integrated Islamic Middle School. To obtain the necessary data, the researcher used three data collection techniques, namely observation, questionnaires and documentation. This research is classified as field research using a quantitative approach, conducted to study a specific population or sample. Data collection employs research instruments, and data analysis is quantitative/ statistical in nature. The population in this study is all 8th-grade students of Al-Izhar School Pekanbaru for the 2024/ 2025 academic year, totaling 45 students, and the entire population serves as the sample in this research. The research variables include student discipline as the independent variable and Islamic Education learning outcomes as the dependent variable. Hypothesis testing calculations are conducted using SPSS version 27. Hypothesis testing techniques use regression analysis. Before conducting the analysis test, prerequisite tests are performed, namely normality test and linearity test. Hypothesis testing at a significance level of 5% shows that there is an influence of discipline attitudes on Islamic Education learning outcomes. This is indicated by the significance value for student discipline being 0,094 and the significance value for Islamic Education learning outcomes being 0,200, both of which are greater than 0,05. This means that the data in the regression model is normally distributed. The significance value from the coefficient table is 0,008, which is less than 0,05, indicating that the student discipline variable has an effect on the Islamic Education learning outcomes variable. Based on the t-test table values, the t-count of 2,798 is greater than the t-table value of 0,287. Therefore, H₀ is rejected, and H_a is accepted. The correlation results can be seen in the simple regression analysis output in the model summary R² column. The value of R is 0,392, indicating a moderate correlation between the independent variable (X) and the dependent variable (Y). The conclusion of this study is that there is a significant influence of students discipline attitudes on the Islamic Education learning outcomes of 8th grade students at Al-Izhar School Pekanbaru.

Keywords: Learning Outcomes, Student Discipline, Islamic Education

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Pembatasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	10
C. Penegasan Istilah.....	10
1. Pengaruh	10
2. Disiplin.....	11
3. Siswa.....	11
4. Hasil Belajar.....	11
5. Pendidikan Agama Islam	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Disiplin.....	15

1. Pengertian Disiplin.....	15
2. Macam-macam Disiplin.....	19
3. Fungsi Disiplin.....	22
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Peserta Didik	24
5. Urgensi Disiplin.....	28
6. Indikator Kedisiplinan.....	29
B. Hasil Belajar.....	32
1. Pengertian Hasil Belajar.....	32
2. Faktor-faktor Hasil Belajar	35
3. Indikator Hasil Belajar	36
C. Pendidikan Agama Islam	39
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	39
2. Ruang Lingkup Pendidikan Islam.....	43
3. Tujuan Pendidikan Islam	46
D. Penelitian yang Relevan.....	49
E. Konsep Operasional	52
F. Hipotesis Penelitian.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	56
1. Jenis Penelitian.....	56
2. Pendekatan Penelitian	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
1. Tempat Penelitian	57
2. Waktu Penelitian.....	57
C. Populasi dan Sampel Penelitian	57
1. Populasi.....	57
2. Sampel.....	58
D. Variabel Penelitian	59
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	61
1. Teknik Pengumpulan Data.....	61
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	66
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	67
1. Uji Validitas Instrumen.....	68

2. Uji Reliabilitas Instrumen	69
G. Teknis Analisis Data	70
1. Statistik Deskriptif	70
2. Pengujian Prasyarat Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Deskripsi Tempat Penelitian	74
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu <i>Al-Izhar School</i> 74	
2. Visi dan Misi SMP IT <i>Al-Izhar School</i>	75
3. Tujuan Pendidikan	76
4. Proses Pembelajaran dan Pendidikan.....	77
5. Kurikulum	78
6. Jumlah Guru SMPIT <i>Al-Izhar School</i>	79
7. Keadaan Siswa SMPIT <i>Al-Izhar School</i>	80
8. Sarana dan Prasarana	80
B. Penyajian Data	81
1. Data Tentang Tingkat Disiplin Siswa	81
2. Data Tentang Hasil Belajar Siswa	84
C. Analisis Data	87
1. Statistik Deskriptif	87
2. Uji Validitas Instrumen.....	88
3. Uji Reliabilitas	90
4. Uji Normalitas Data	91
5. Uji Linearitas Data.....	93
6. Analisis Korelasi.....	95
7. Koefisien Determinasi.....	96
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	1022
DOKUMENTASI.....	1044

DAFTAR TABEL

Table 1. Konsep Operasional	53
Table 2. Skor Alternatif Jawaban Untuk Variabel Kedisiplinan.....	63
Table 3. Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Siswa.....	67
Table 4. Mata Pelajaran SMP IT Al-Izhar School	78
Table 5. Data Guru SMPIT Al-Izhar School	79
Table 6. Jumlah Siswa/i Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar Tahun 2024/2025	80
Table 7. Sarana dan Prasarana	81
Table 8. Data Hasil Angket Disiplin Siswa	83
Table 9. Data Hasil Nilai Akhir Semester	85
Table 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	87
Table 11. Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Siswa	88
Table 12. Hasil Uji Reliabilitas.....	90
Table 13. Hasil Uji Normalitas	92
Table 14. Hasil Uji Linearitas T.....	93
Table 15. Hasil Uji Linearitas F.....	94
Table 16. Analisis Regresi Linear Sederhana	94
Table 17. Hasil Uji Korelasi.....	96
Table 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi	97

DAFTAR GAMBAR

Figure 1. Bukti Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Siswa	89
Figure 2. Hasil Uji Normalitas Data Disiplin Siswa	91
Figure 3. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar PAI.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai lingkungan belajar bagi siswa, di mana pendidik terutama bekerja di ruang kelas untuk menciptakan kondisi belajar yang ideal. Sekolah berfungsi sebagai wadah untuk memperoleh pengetahuan akademis, cara untuk membangun karakter, meningkatkan keterampilan sosial, dan membekali siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Elemen masyarakat yang menyatu, terbukanya peluang karir, dan pemberian dasar yang kuat untuk pembangunan sosial-ekonomi termasuk pada salah satu tujuan terbentuknya individu yang berkualitas. Salah satu pendekatan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan mencapai hasil belajar siswa dalam pendidikannya.¹

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk manusia yang berkarakter unggul, berkualitas, dan berakhlak. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan

¹ Jurnal Ilmiah Multidisiplin, “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Setingkat Menengah Pertama” 2, no. 3 (2025): hlm 250–62.

membentuk karakter bangsa yang bermartabat, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.²

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan juga merupakan sebuah sistem yang melibatkan proses dan hasil. Pendidikan harus dilakukan dengan penilaian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengolah informasi guna mengetahui pencapaian hasil belajar siswa. Siswa berperan sebagai subjek dalam pendidikan yang menjalani proses belajar di sekolah. Proses ini adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil dari proses belajar ini adalah munculnya individu yang berkualitas, unggul, dan memiliki akhlak yang baik. Proses ini dimulai dengan *input*, yaitu siswa yang aktif belajar, kemudian melalui kegiatan pembelajaran, sehingga menghasilkan *output* berupa hasil belajar yang dicapai.³

Siswa tidak hanya dituntut untuk belajar, akan tetapi juga harus memahami segala sesuatu yang diperoleh dalam suatu pembelajaran, sebab dengan belajarnya seseorang dapat mengetahui pengetahuan yang belum pernah diketahui sebelumnya. Proses pendidikan berlangsung melalui

² Achmad Nur Rofiuddin and Didit Darmawan, “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat” 3, no. 1 (2024): hlm 111.

³ Achmad Nur Rofiuddin and Didit Darmawan, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat* hlm 111.

kegiatan belajar, baik belajar sendiri atau dengan bantuan guru, belajar dari buku atau media elektronika, belajar di sekolah, di rumah atau lingkungan keluarga, di lingkungan kerja atau di lingkungan masyarakat akan memberikan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar.⁴

Salah satu hal yang perlu diubah dalam tingkah laku di dunia pendidikan di Indonesia adalah disiplin. Disiplin merupakan hal utama yang harus diperbaiki karena tingkah laku ini akan mempengaruhi besar terhadap perkembangan diri siswa dan masa depan bangsa. Disiplin adalah sebuah proses yang membutuhkan waktu dan dilakukan melalui serangkaian perilaku yang harus diikuti, dipatuhi, serta dipertahankan. Dengan menerapkan disiplin di lingkungan sekolah, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman serta aman bagi para siswa. Disiplin adalah salah satu sub bagian dari pendidikan karakter, di mana pembentukan dan pembinaan disiplin siswa di lingkungan sekolah sama artinya dengan membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai keindonesiaan.⁵

Secara dasar, disiplin mencerminkan sikap mental seseorang atau masyarakat yang menunjukkan rasa taat dan patuh, didukung oleh kesadaran diri dalam menjalankan tugas dan kewajiban demi mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan, disiplin diartikan sebagai sikap moral siswa di sekolah yang terbentuk melalui serangkaian proses perilaku, yang

⁴ Jurnal Penelitian and Pendidikan Indonesia, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Setingkat Menengah Atas" 2, no. 2 (2025): hlm 111.

⁵ Asiva Noor Rachmayani, "Disiplin dalam pendidikan" Title, 2015.: hlm 14

menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, keteraturan, serta ketertiban, dan didasari oleh nilai-nilai moral.⁶

Dalam surah an-Nisa ayat 59 Allah ﷻ menjelaskan pentingnya disiplin, ayat tersebut berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝٥٩

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat Tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Kedisiplinan membantu membentuk, mendorong, mengontrol, membina, dan membentuk cara berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan, ditanamkan, dan diteladankan. Dengan adanya kedisiplinan, siswa dapat mengikuti proses belajar dengan teratur dan tetap fokus pada tujuannya, yaitu memperoleh ilmu pengetahuan.

Rasulullah ﷺ juga bersabda dalam hadistnya tentang disiplin waktu:

وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَعِظُهُ : اِغْتَنِمِ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ،

⁶ Asiva Noor Rachmayani. *Disiplin dalam pendidikan*, hlm 17.

وَصِحَّتْكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ، وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَحَيَاتِكَ
قَبْلَ مَوْتِكَ. رَوَاهُ الْحَاكِمُ

Artinya:

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas Radhiyallahu Anhuma berkata: Rasulullah ﷺ menasehati seseorang: pergunakan lima waktu ini sebelum datang waktu yang lain yaitu mudamu sebelum datang masa tuamu, sehatmu sebelum datang masa sakitmu, kayamu sebelum datang fakirmu, waktu luangmu sebelum masa sibukmu dan hidupmu sebelum datang ajalmu. (HR. Hakim).

Sebagai seorang siswa, diperlukan kesadaran yang tinggi terhadap disiplin belajar. Karena, jika disiplin yang baik sudah dilakukan, maka materi yang diajarkan oleh guru dapat dipahami dan diingat dengan baik. Kondisi ini akan memengaruhi hasil belajar dan prestasi siswa. Siswa yang tidak memiliki disiplin belajar yang baik cenderung malas belajar, sehingga prestasi belajarnya akan semakin buruk.

Kedisiplinan sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa. Dengan memiliki disiplin yang baik, proses belajar mengajar di kelas akan lebih lancar dan efektif, sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang optimal.⁷

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di

⁷ “Purnomo Adhi Nugroho,” *Skripsi "Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023"* (universitas islam negeri raden mas said surakarta, 2023). hlm. 7

ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.⁸

Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sisi guru tidak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa. Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi fisiologi, kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti factor lingkungan dan faktor instrumental.⁹

Hasil belajar tidak hanya yang berupa pemahaman materi, tetapi juga kemampuan dalam memperhatikan, menganalisis, dan memecahkan masalah, serta kemampuan dalam merencanakan tugas dan mengatur pekerjaan lalu dilakukan penilaian. Penilaian tidak hanya dilakukan secara tertulis tetapi secara lisan dan perbuatan.¹⁰

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya adalah faktor sekolah, salah satunya adalah disiplin sekolah, disiplin erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam belajar. Kedisiplinan sekolah

⁸ Jurnal Penelitian and Pendidikan Indonesia, “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Setingkat Menengah Atas.” 2, no. 2 (2025): hlm 111

⁹ Rofiuddin and Darmawan, “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat.” hlm 111

¹⁰ Rofiuddin and Darmawan, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat*, hlm 111

mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib sekolah. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin. Menciptakan kedisiplinan di sekolah, maka akan tercipta kondisi belajar mengajar yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar akan lancar dan prestasi belajar juga akan terpengaruh.¹¹

Tata tertib siswa di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kehadiran di sekolah,
- 2) Meninggalkan kelas dan sekolah,
- 3) Keterlambatan atau tidak hadir,
- 4) Pakaian seragam,
- 5) Penggunaan jaket dan topi,
- 6) Sikap dan ucapan dalam pergaulan,
- 7) Rambut, make up, dan perhiasan,
- 8) Makanan, minuman, kebersihan, dan perlengkapan sekolah,
- 9) Pelanggaran berat,
- 10) Hal-hal umum.¹²

¹¹ Rofiuddin and Darmawan, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat*, hlm 111.

¹² Siti Jariyah, "Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Pekanbaru" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012). hlm 3

Dari penjelasan di atas dapat dilihat hubungan antara disiplin dan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, siswa yang tidak disiplin akan memiliki hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil tinjauan sementara di kelas VIII SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru juga ditemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang kurang disiplin, hal ini terlihat dari adanya siswa yang terlambat masuk kelas ketika pelajaran berlangsung.
2. Dari 23 orang siswa dalam setiap kelasnya, beberapa orang memperlihatkan perilaku yang belum mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan.
3. Semua siswa mempunyai nilai diatas KKM, hal ini terlihat dari data nilai ujian semester ganjil 2024/2025

Sehubungan dengan hal itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar, dengan judul “Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar *School* Pekanbaru”.

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dikemukakan diatas, peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. SMP IT Al-Izhar *School* sangat menekankan siswanya untuk berdisiplin
- b. Pelaksanaan sistem pembelajaran di SMP IT Al-Izhar *School* menekankan sistem pembelajaran Islam terpadu
- c. Hasil belajar PAI kelas VIII SMP IT Al-Izhar *School* diatas KKM
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa kelas VIII SMP IT Al-Izhar *School*, baik faktor internal maupun faktor eksternal
- e. Terdapat hubungan antara disiplin dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP IT Al-Izhar *School*

2. Pembatasan Masalah

Karena banyaknya masalah yang ada di identifikasi masalah diatas, dan didasarkan atas keterbatasan peneliti baik tenaga, waktu, maupun biaya, maka peneliti merasa perlu untuk membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu “Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar *School* Pekanbaru”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka muncul masalah dengan pokok permasalahan:

- a. Bagaimana pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi disiplin siswa terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru?

C. Penegasan Istilah

Agar lebih mudah memahami dan agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap judul ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹³

Adapun pengaruh yang dimaksud adalah perbuatan atau kekuatan yang memengaruhi dan mengubah perilaku serta pemahaman siswa.

¹³ Sugiyono; Yeyen Maryani, *Kamus Bahasa Indonesia*, ed. Dendi Sugono (Jakarta, 2008). hlm 1150

2. Disiplin

Kata disiplin berasal dari kata Latin "disciplina", yang berarti belajar dan mengajar. Kata ini juga berkaitan dengan kata "*disciple*", yang berarti mengikuti seseorang yang belajar di bawah pengawasan pemimpin. Dalam bahasa Indonesia, disiplin sering dikaitkan dengan tata tertib dan ketertiban. Kata ketertiban berarti kepatuhan seseorang mengikuti peraturan karena dorongan dari luar diri. Sementara itu, disiplin adalah kepatuhan yang muncul dari kesadaran dan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang. Kata tata tertib berarti sekumpulan aturan yang dibuat agar suasana di tempat tertentu tetap tertib dan teratur.¹⁴

3. Siswa

Siswa adalah murid atau pelajar (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).¹⁵

Adapun siswa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah murid-murid yang ada di SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa

¹⁴ Latifa Fatah, Bahasa Arab, D I Smk, and Muhammadiyah Mungkid, "*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Kelas x Mata Pelajaran Ismuba (Al-Islam Kemuhadiyah Dan Bahasa Arab) Di Smk Muhammadiyah Mungkin*" (universitas muhammadiyah magelang, 2020).

¹⁵ Maryani, *Kamus Bahasa Indonesia*. hlm 1477

keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat.¹⁶

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam Islam merupakan sebuah rangkaian proses pemberdayaan manusia menuju *taklif* (kedewasaan), baik secara akal, mental maupun moral, untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban-sebagai seorang hamba (*abd*) dihadapan Khaliq-nya dan sebagai 'pemelihara' (*khalifah*) pada semesta. Pendidikan agama Islam ialah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim yang sejati.¹⁷

¹⁶ Jurnal Penelitian and Pendidikan Indonesia, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Setingkat Menengah Atas*

¹⁷ MA Abudinnata, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. lubna; Muhammad, 1st ed. (mataram: sanabil, 2010). hlm 5-10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi disiplin siswa terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

- a) Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
- b) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya disiplin dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam meningkatkan kedisiplinan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan program pembinaan disiplin siswa dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang ditambahkan awalan "ke" dan akhiran "an". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin memiliki arti ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar kata disiplin. Kata ini biasanya diartikan sebagai sikap patuh, tertib, taat, atau hal-hal serupa. Seorang yang disiplin melakukan tugas atau kegiatan secara teratur, dengan kesadaran sendiri, tanpa ada yang memaksa.¹⁸

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu "*discere*" yang artinya belajar. Kemudian kata itu berkembang menjadi "*disciplina*" yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dalam bahasa Inggris, kata "*discipline*" berarti kepatuhan atau sesuatu yang terkait dengan tata tertib. Sementara itu, dalam bahasa Indonesia, kata disiplin sering dikaitkan dengan istilah tata tertib atau ketertiban.¹⁹

¹⁸ Nugroho, "Skripsi "Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023", hlm 20.

¹⁹ Asiva Noor Rachmayani, *Disiplin dalam pendidikan*, hlm. 25

Disiplin adalah kesadaran diri yang muncul dari hati terdalam, untuk mengikuti dan mematuhi peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku di lingkungan tertentu. Disiplin menciptakan suasana yang tertib, ketika orang-orang dalam suatu sistem bersikap tunduk pada peraturan dengan sukarela. Sikap tunduk ini datang dari kesadaran diri sendiri. Sebelumnya, tim gerakan disiplin nasional menyatakan bahwa disiplin adalah ketaatan pada peraturan dan norma kehidupan masyarakat, bangsa, serta rasa malu terhadap sanksi, serta rasa takut kepada Tuhan Yang Maha Esa..²⁰

Perilaku disiplin dilakukan karena seseorang yakin bahwa hal itu bermanfaat untuk diri sendiri dan masyarakat. Oleh karena itu, disiplin bisa juga diartikan sebagai hukuman atau sanksi yang diatur untuk mengendalikan perilaku. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat lain bahwa disiplin adalah sikap patuh untuk melaksanakan suatu sistem yang memaksa seseorang untuk menuruti keputusan, perintah, atau peraturan yang berlaku di suatu tempat..²¹

Menurut Wyckof, disiplin adalah proses belajar mengajar yang membawa ketertiban dan pengendalian diri. Disiplin juga bisa diartikan sebagai sifat bawaan seseorang, hasil dari proses belajar sekaligus dibentuk melalui latihan atau disiplin di rumah atau sekolah..²²

²⁰ Asiva Noor Rachmayani, *Disiplin dalam pendidikan*, hlm., 26

²¹ Asiva Noor Rachmayani, *Disiplin dalam pendidikan*, hlm 26

²² Siti Jariyah, *Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Pekanbaru*, hlm. 9

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman, disiplin adalah sikap mental individu atau masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan, didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban agar tercapai tujuan.²³

Menurut Maman Rachman mengatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.²⁴

Menurut Soegeng Prijodarminto disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan keterikatan.²⁵

Dalam tafsir *Al-Maraghi* karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi QS. Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّابًا حَقًّا وَتَوَّابًا صَوَابًا (٣)

²³ Latifa Fatah, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Kelas x Mata Pelajaran Ismuba (Al-Islam Kemuhadiyah Dan Bahasa Arab) Di Smk Muhammadiyah Mungkin*, hlm 7

²⁴ Latifa Fatah, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Kelas x Mata Pelajaran Ismuba (Al-Islam Kemuhadiyah Dan Bahasa Arab) Di Smk Muhammadiyah Mungkin*, hlm 8

²⁵ Latifa Fatah, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Kelas x Mata Pelajaran Ismuba (Al-Islam Kemuhadiyah Dan Bahasa Arab) Di Smk Muhammadiyah Mungkin*, hlm 8

Artinya:

Demi masa. (1); Sungguh, manusia berada dalam kerugian, (2); kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran, dan saling menasihati untuk kesabaran. (3)

mengandung nilai-nilai pendidikan kedisiplinan, sebagai berikut:²⁶

- a. Disiplin adalah kepercayaan yang kuat yang mendorong seseorang untuk memiliki niat memanfaatkan waktu.
- b. Nilai kedisiplinan membuat seseorang memiliki perencanaan masa depan, agar memiliki tujuan yang jelas dan terarah,
- c. Prinsip disiplin adalah mampu menggunakan waktu secara efektif dan efisien, sehingga mengurangi waktu yang tidak berguna dan menimbulkan penyesalan di kemudian hari,
- d. Ketika sifat disiplin sudah terbentuk dalam diri seseorang, ia akan menyebarkan kedisiplinan kepada orang lain dengan saling menasehati secara benar dan sabar.

Dapat dipahami bahwa disiplin sangat berkaitan dengan kemampuan untuk mengendalikan diri, sehingga siswa bisa membedakan antara hal-hal yang baik dan buruk. Dengan demikian, siswa dapat menjalani sikap bertanggung jawab secara jangka panjang.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat tentang arti disiplin, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kesadaran seseorang untuk menjalani

²⁶ Nugroho, *Skripsi "Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*, hlm 25

²⁷ Asiva Noor Rachmayani, *Disiplin dalam pendidikan*, hlm 26.

aturan yang sudah disepakati dengan semangat sukarela, tanpa ada paksaan. Seseorang yang disiplin memiliki komitmen untuk tidak melanggar peraturan tersebut. Sikap taat dan patuh ini diharapkan terus-menerus ditunjukkan, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.²⁸

2. Macam-macam Disiplin

Berdasarkan sifatnya disiplin dibagi menjadi dua sebagaimana berikut:²⁹

a. Disiplin Positif

Disiplin positif yakni konsep disiplin yang memfokuskan pada sikap dan iklim organisasi yang kondusif sehingga para anggotanya mematuhi peraturan-peraturan organisasi atas kemauannya sendiri. Anggota organisasi mengerti bahwa ada aturan dan hukuman yang harus diikuti. Dalam pendekatan disiplin positif, hukuman diberikan sebagai bentuk pembelajaran agar seseorang tidak mengulangi kesalahan. Disiplin belajar positif menggunakan hukuman sebagai cara untuk memperbaiki perilaku, bukan untuk menyakiti.

Disiplin positif juga mengajarkan bahwa setiap tindakan memiliki akibatnya masing-masing, dan harus dipertanggungjawabkan dengan cara dewasa.

²⁸ Asiva Noor Rachmayani, *Disiplin dalam pendidikan*, hlm 26.

²⁹ Asiva Noor Rachmayani, *Disiplin dalam pendidikan*, hlm 26.

Contoh disiplin positif adalah memberikan pujian saat anak berperilaku baik, menetapkan aturan yang jelas, dan menggunakan konsekuensi lembut untuk perilaku buruk, seperti menjelaskan dampak dari tindakan mereka.

b. Disiplin Negatif

Di sisi lain, disiplin negatif adalah bentuk disiplin yang menggunakan hukuman atau ancaman agar orang taat pada perintah dan aturan. Disiplin negatif menerapkan kedisiplinan dengan cara memakai kekuatan dan kekuasaan. Hukuman sering kali digunakan untuk menakuti dan membuat orang merasa takut. Pemberian hukuman dalam bentuk ini cenderung berakibat negatif karena tujuannya adalah untuk melukai orang lain.

Disiplin negatif cenderung kepada konsepsi pendidikan lama, yaitu sumber disiplin adalah otoritas dan kekuasaan guru. Gurulah yang menentukan dan menilai kelakuan siswa, gurulah yang mengatur apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh siswa, dan tidak ada pilihan selain taat pada keinginan guru. .

Contoh disiplin negatif adalah hukuman fisik, berteriak, atau menghukum tanpa penjelasan yang jelas. Ini dapat menyebabkan ketakutan dan tidak efektif dalam mengubah perilaku. Dengan demikian, hukuman menjadi ancaman bagi siswa. Akibatnya, prestasi yang dicapai siswa cenderung hanya untuk menghindari hukuman.

Meskipun begitu, model disiplin seperti ini tidak selalu salah, karena dalam beberapa kasus, model ini diperlukan untuk menjaga kedisiplinan siswa.

Konsep disiplin dalam pendidikan mencakup berbagai aspek yang terkait erat dengan budaya sekolah. Berdasarkan cara membangun kedisiplinan, terdapat tiga jenis disiplin, yaitu:³⁰

a. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoriter

Menurut konsep ini, siswa dikatakan berdisiplin tinggi jika mampu menjalankan semua perintah guru tanpa menolak. Siswa yang taat tanpa protes dianggap sebagai siswa yang disiplin.

b. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan penuh

Konsep ini berbeda dengan konsep otoriter. Dalam konsep ini, siswa diberikan kebebasan penuh dalam kelas. Tata tertib dan aturan di kelas tidak terlalu ketat dan tidak mengikat siswa. Siswa bebas melakukan apa yang menurutnya benar.

c. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab

Dalam konsep ini, siswa diberikan kebebasan penuh untuk melakukan apa yang mereka inginkan, tetapi disertai penjelasan bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi yang harus

³⁰ Asiva Noor Rachmayani, *Disiplin dalam pendidikan*, hlm 27.

dipertanggungjawabkan. Kebebasan yang terkendali juga disebut sebagai kebebasan yang diimbangi dengan pembimbingan. Pembimbingan ini bertujuan untuk menciptakan kebiasaan melakukan hal-hal yang positif. Apabila ada siswa yang melakukan hal negatif maka guru membimbingnya untuk kembali melakukan hal-hal yang positif.

Berdasarkan teori di atas, dapat dikatakan bahwa disiplin terbimbing merupakan tipe disiplin yang cocok untuk diterapkan di sekolah. Tujuan akhir diterapkannya disiplin terbimbing adalah untuk melahirkan generasi yang unggul dan berintegritas.

3. Fungsi Disiplin

Fungsi disiplin antara lain adalah untuk menata kehidupan bersama. Disiplin berguna agar seseorang menyadari bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian, seseorang tidak akan merugikan orang lain dan hubungan dengan sesama menjadi lebih baik. Disiplin yang diterapkan di setiap lingkungan memberikan dampak pada pertumbuhan kepribadian yang baik. Jadi, dengan sikap disiplin, seseorang akan terbiasa mengikuti dan mematuhi aturan yang berlaku, serta perlahan-lahan membangun kepribadian yang baik.³¹

³¹ Asiva Noor Rachmayani, *Disiplin dalam pendidikan*, hlm 38.

Ada tiga dimensi disiplin, yaitu disiplin untuk mencegah masalah, disiplin untuk memecahkan masalah agar tidak semakin buruk, dan disiplin untuk mengatasi siswa yang berperilaku di luar kontrol. Selain mengikuti peraturan, kedisiplinan juga berperan dalam mencegah, menyelesaikan, serta mengatasi siswa yang tidak terkontrol. Dengan disiplin, siswa secara alami mengikuti aturan yang diberlakukan. Awalnya, mereka mungkin mengikuti aturan karena terpaksa, namun lama-kelamaan hal itu menjadi kebiasaan.³² Berikut adalah beberapa fungsi disiplin:³³

a) Menata Kehidupan Bersama

Disiplin dalam menata kehidupan bersama menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk pribadi sekaligus makhluk sosial. Untuk menjaga hubungan yang baik, diperlukan norma, nilai, dan peraturan. Disiplin bertujuan mengingatkan seseorang bahwa ia perlu menghargai orang lain dengan menaati dan mematuhi aturan yang berlaku.

b) Membangun Kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku, dan pola hidup seseorang yang terlihat dari penampilan, perkataan, dan perbuatan.

³² Asiva Noor Rachmayani, *Disiplin dalam pendidikan*, hlm 38.

³³ Latifa Farah, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Kelas x Mata Pelajaran Ismuba (Al-Islam Kemuhadiyah Dan Bahasa Arab) Di Smk Muhammadiyah Mungkin*, hlm 11

c) Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku, dan pola hidup yang baik serta berdisiplin tidak terbentuk dalam waktu singkat. Mereka terbentuk melalui proses yang membutuhkan waktu yang cukup lama.

d) Pemaksaan

Disiplin dalam bentuk pemaksaan artinya seseorang menaati aturan karena terpaksa, bukan karena kesadaran sendiri. Disiplin semacam ini berpengaruh negatif.

e) Hukuman

Hukuman atau sanksi penting karena bisa memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati peraturan. Tanpa ancaman hukuman, dorongan untuk taat bisa menjadi lemah.

f) Menciptakan Lingkungan Kondusif

Lingkungan yang kondusif bagi belajar adalah lingkungan yang aman, tenang, teratur, dan tertib.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Peserta Didik

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pembentukan kedisiplinan dalam perilaku, yaitu:³⁴

³⁴ Serifa, “Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo” (institut agama islam negeri palopo, 2019). hlm 15

a. Faktor Internal

Faktor internal dibagi menjadi tiga, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor Jasmaniah

a) Struktur Kesehatan

Kesehatan berarti tubuh dalam kondisi baik, tidak sakit.

Kondisi kesehatan seseorang berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya.

Belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya buruk. Selain itu, ia akan cepat merasa lelah, kurang semangat, mudah pusing, dan lemas jika tubuhnya lemah, darahnya kurang, atau ada gangguan pada fungsi indranya atau bagian tubuhnya.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

2) Faktor Psikologis

Ada beberapa faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar diantaranya sebagai berikut:

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan seseorang yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan situasi baru secara cepat dan efektif.

Intelegensi sangat berpengaruh terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang memiliki intelegensi tinggi cenderung lebih berhasil dibandingkan siswa yang berintelligen rendah. Namun, bukan berarti siswa dengan intelegensi tinggi pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini karena belajar adalah proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah intelegensi.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan. Minat mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar. Bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka ia tidak akan belajar dengan maksimal karena tidak merasa tertarik.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit dipisahkan, tetapi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan keinginan untuk berbaring. Kelelahan jasmani terjadi karena terganggunya sisa-sisa pembakaran dalam tubuh, sehingga darah tidak mengalir lancar ke bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani terlihat dari adanya kebosanan dan kelesuan, sehingga minat serta dorongan untuk menciptakan sesuatu berkurang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja, kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama/konstan tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga memiliki pengaruh paling kuat, sebab kecil seorang anak berada di rumah dan masa kecil, masa yang panjang dialami di rumah. Dengan demikian tidak ada seorang pun memiliki pengaruh lebih besar terhadap diri seorang anak melebihi kedua orang tuanya.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Kepribadian guru dan sikap sekolah terhadap muridnya sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Dalam lingkungan masyarakat dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, karena pendidikan merupakan usaha melestarikan dan mengalihkan serta mentranspormasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenis kepada generasi penerus.

5. Urgensi Disiplin

Berikut merupakan beberapa alasan mengenai urgensi disiplin pada siswa antara lain:³⁵

- a. Dengan disiplin yang muncul dari kesadaran diri sendiri, seorang siswa dapat berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang sering melanggar aturan sekolah cenderung terhambat dalam mengoptimalkan potensi dan prestasinya.

³⁵ Latifa Farah, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Kelas x Mata Pelajaran Ismuba (Al-Islam Kemuhadiyah Dan Bahasa Arab) Di Smk Muhammadiyah Mungkin*, hlm 9

- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan suasana kelas akan menjadi tidak kondusif untuk belajar. Secara positif, disiplin menciptakan lingkungan yang tenang dan teratur bagi proses belajar.
- c. Orang tua selalu berharap bahwa di sekolah anak-anak diajarkan norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- d. Disiplin adalah jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan nantinya ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan syarat keberhasilan seseorang.

Dari urgensi diatas maka jelaslah bahwa disiplin sangat dibutuhkan disetiap keadaan dan dimanapun seseorang itu berada. Perilaku disiplin ditujukan untuk mencapai dan memiliki pribadi yang unggul. Untuk mencapai pribadi yang unggul diperlukan pribadi yang gigih, tekun, giat dan disiplin.

6. Indikator Kedisiplinan

Indikator kedisiplinan peserta didik yaitu:³⁶

- a. Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
- b. Mengakhiri kegiatan dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.

³⁶ Desy Sulistyarningsih et al., *“Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang”* (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018). hlm 15

- c. Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
- d. Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
- e. Apabila berhalangan hadir di sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.

Indikator kedisiplinan peserta didik, yaitu:³⁷

- a. Mengikuti keseluruhan poses pembelajaran dengan baik dan aktif
- b. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan di sekolah
- c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
- d. Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan.
- e. Mengatur waktu belajar.

Indikator yang menunjukkan perubahan dalam hasil belajar siswa sebagai kontribusi atas kebiasaan mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: mampu mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur dalam belajar, fokus saat belajar di kelas, serta aktif dalam kegiatan belajar di kelas.³⁸

³⁷ Sulistyarningsih et al., *Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang*, hlm 16

³⁸ Hidayatun Naja, “*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Negeri 1 Lhoong Aceh Besar*” (universitas islam negeri ar-raniry banda aceh, 2018). hlm 19

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu:³⁹

1) Disiplin Waktu, meliputi:

- a) Datang dan pulang sekolah tepat waktu, baik dari rumah maupun di sekolah. Anak juga harus selesai belajar di rumah atau di sekolah tepat waktu.
- b) Tidak pernah bolos atau meninggalkan kelas saat sedang belajar.
- c) Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang diberikan.

2) Disiplin Perbuatan, Meliputi:

- a) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku.
- b) Tidak malas belajar.
- c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
- d) Tidak suka berbohong.
- e) Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menjabarkan indikator untuk Kedisiplinan Siswa menjadi empat macam yaitu:

- a. Ketaatan terhadap tata tertib disekolah
- b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah

³⁹ Hidayatun Naja, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Negeri 1 Lhoong Aceh Besar*, hlm 20

- c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
- d. Ketaatan terhadap tugas belajar dirumah

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki anak setelah ia melakukan kegiatan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang sudah mampu mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional yang ditetapkan. Menurut Usman, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang akibat interaksi antar individu atau antara individu dengan lingkungannya.⁴⁰

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku seseorang yang bisa diamati dan diukur, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan yang terjadi menunjukkan bahwa anak lebih baik dari sebelumnya, dan dari tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar bisa diartikan sebagai pencapaian maksimal seorang siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar terhadap materi tertentu. Hasil belajar tidak hanya berupa nilai, tetapi juga perubahan

⁴⁰ Bahauddin Abdullah, “Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan” (Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2022). hlm 16

sikap, penalaran, kedisiplinan, keterampilan, dan hal-hal lain yang mendorong perubahan positif.⁴¹

Pengertian hasil belajar juga mencakup proses menentukan nilai siswa melalui penilaian atau pengukuran. Dengan demikian, hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik siswa mencapai tujuan pembelajaran. Tingkat keberhasilan tersebut biasanya ditunjukkan melalui skala nilai dalam bentuk huruf, kata, atau simbol.⁴²

Hasil belajar menunjukkan kemampuan sebenarnya siswa setelah mereka mempelajari materi tertentu dari seseorang yang lebih berpengetahuan. Dengan hasil belajar, kita bisa mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami, mengingat, dan menguasai materi yang diajarkan. Dari sini, guru dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih efektif.⁴³

Hasil belajar tersebut digunakan untuk beberapa fungsi, yaitu:

- a. Seleksi, hasil belajar sering digunakan untuk menentukan siswa yang paling cocok untuk jabatan atau jenis pendidikan tertentu. Kenaikan kelas, untuk menentukan apakah siswa layak dinaikkan ke kelas yang

⁴¹ Asmamaw Alemayehu Shelemo, "Pengaruh Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SD Islam Darul Huda," *Nucl. Phys.* (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023). hlm 11

⁴² Asmamaw Alemayehu Shelemo, *Pengaruh Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SD Islam Darul Huda*, hlm 12

⁴³ Asmamaw Alemayehu Shelemo, *Pengaruh Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SD Islam Darul Huda*, hlm 12

lebih tinggi, guru membutuhkan data hasil belajar sebagai dasar pengambilan keputusan.

- b. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.⁴⁴

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.⁴⁵

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

⁴⁴ Asmamaw Alemayehu Shelemo, *Pengaruh Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SD Islam Darul Huda*, hlm 14

⁴⁵ Abdullah, *Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan*, hlm 17

2. Faktor-faktor Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:⁴⁶

- a. Faktor Internal, terdiri dari
 - 1) Faktor Jasmaniah
 - 2) Faktor Psikologis
- b. Faktor Eksternal, terdiri dari
 - 1) Faktor Keluarga
 - 2) Faktor Sekolah
 - 3) Faktor Masyarakat

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.⁴⁷

Faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara umum dibagi dua bagian, yaitu:⁴⁸

⁴⁶ Abdullah, *Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan*, hlm 17

⁴⁷ Abdullah, *Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan*, hlm 18

⁴⁸ Abdullah, *Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan*, hlm 18

a. Faktor Internal Siswa

1) Faktor Fisiologis Siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta fungsi panca indera, terutama penglihatan dan pendengaran.

2) Faktor Psikologis Siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

b. Faktor Eksternal Siswa

1) Faktor lingkungan siswa. Faktor ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau bukan sosial seperti kondisi suhu, kelembapan udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), lokasi madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya..

2) Faktor Instrumental. Faktor ini mencakup berbagai hal seperti bangunan atau sarana fisik kelas, alat atau sarana pembelajaran, media pembelajaran, guru, kurikulum atau materi pelajaran, serta strategi pembelajaran.

3. Indikator Hasil Belajar

Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi indikator keberhasilan belajar meliputi: tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.⁴⁹

⁴⁹ Abdullah, *Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan*, hlm 19

- a. Ranah Kognitif, meliputi:
 - a) Pengetahuan (*knowledge*), dengan indikator:
 - a) Dapat menyebutkan
 - b) Dapat menunjukkan kembali
 - b) Pemahaman (*Comprehension*), dengan indikator:
 - a) Dapat menjelaskan
 - b) Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri
 - c) Penerapan (*Application*), dengan indikator:
 - a) Dapat memberikan contoh
 - b) Dapat menggunakan secara tepat
 - d) Analisis (*Analysis*), dengan indikator:
 - a) Dapat menguraikan
 - b) Dapat mengklasifikasikan/ memilah
 - e) Membangun (*Synthesis*), dengan indikator:
 - a) Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru
 - b) Dapat menyimpulkan
 - c) Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).
 - f) Evaluasi (*Evaluation*), dengan indikator:
 - a) Dapat menilai
 - b) Dapat menjelaskan dan menafsirkan
 - c) Dapat menyimpulkan.

- b. Ranah Afektif, meliputi:
 - a) Penerimaan (*Receiving*), dengan indikator:
 - a) Menunjukkan sikap menerima
 - b) Menunjukkan sikap menolak
 - b) Sambutan, dengan indikator:
 - a) Kesiediaan berpartisipasi/terlibat
 - b) Kesiediaan memanfaatkan
 - c) Sikap menghargai (*Apresiasi*), dengan indikator:
 - a) Menganggap penting dan bermanfaat
 - b) Menganggap indah dan harmonis
 - c) Menggagumi
 - d) Pendalaman (*internalisasi*), dengan indikator:
 - a) Mengakui dan menyakini
 - b) Mengingkari
 - e) Penghayatan (karakterisasi), dengan indikator:
 - a) Melembagakan atau meniadakan
 - b) Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- c. Ranah Psikomotor, meliputi:
 - 1) Keterampilan bergerak dan bertindak, dengan indikator:
Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya.
 - 2) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal
 - a) Kefasihan melafalkan/ mengucapkan

b) Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Dalam Islam, kata pendidikan dapat bermakna *tarbiyah*, berasal dari kata kerja *rabba*. Di samping kata *rabba* terdapat pula kata *ta'dib*, berasal dari kata *addaba*. Selain itu, ada juga kata *ta'lim*. Berasal dari kata kerja *allama*.⁵⁰

Kata "*tarbiyah*" adalah bentuk mashdar dari kata "*rabba yurabbiy tarbiyatan*". Makna kata *tarbiyah* meliputi 4 unsur:⁵¹

- a. menjaga dan memelihara fitrah anak menjelang *baligh*
- b. mengembangkan seluruh potensi dan kesiapan yang bermacam-macam
- c. mengarahkan seluruh fitrah dan potensi anak menuju kepada kebaikan dan kesempurnaan yang layak baginya
- d. proses ini pendidikan ini dilakukan secara bertahap

Pada masa klasik, orang hanya mengenal kata "*ta'dib*" untuk menyebutkan kegiatan pendidikan. Pengertian seperti ini terus digunakan sepanjang masa kejayaan Islam, hingga seluruh ilmu pengetahuan yang

⁵⁰ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Medan, 2019), hlm 5

⁵¹ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 6

dihasilkan akal manusia pada masa itu disebut "adab", baik yang berhubungan langsung dengan Islam seperti: fiqh, tafsir, tauhid, ilmu bahasa Arab dan sebagainya maupun yang tidak berhubungan langsung seperti ilmu fisika, filasafat, astronomi, kedokteran, farmasi dan lain-lain.⁵²

Ta'dib adalah proses membentuk pengenalan dan pengakuan secara bertahap pada manusia tentang tempat yang tepat dari segala sesuatu dalam tatanan penciptaan, sehingga memandu manusia menuju pengenalan dan pengakuan akan kekuasaan serta keagungan Tuhan dalam tatanan wujud dan keberadaannya.⁵³

Sedangkan kata *allama* mengandung pengertian memberi tahu atau memberi pengetahuan, tidak mengandung arti pembinaan kepribadian, karena sedikit sekali kemungkinan membina kepribadian Nabi Adam as. melalui nama benda-benda⁵⁴ yang diajarkan oleh Allah dalam firman-Nya:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya:

“Dan Allah mengajarkan kepada Nabi Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudia dikemukakan kepada para malaikat. Maka Allah

⁵² Masfi Sya'fiatul Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 6

⁵³ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 6

⁵⁴ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 7

berfirman, “Sebutkanlah nama-nama benda itu semua, jika kamu benar.” (QS. Al-Baqarah: 31).⁵⁵

Al-ta'lim adalah bagian kecil dari *al-tarbiyah al-aqliyah* yang bertujuan agar seseorang memperoleh pengetahuan dan kemampuan berpikir, yang bersifat mengarah pada domain kognitif.

Hal ini dapat dipahami dari penggunaan kata “*allama*” dalam surat Al-Baqarah, ayat 2:31. Kata “*allama*” dikaitkan dengan kata “*aradha*” yang menunjukkan bahwa proses pengajaran Adam itu berakhir dengan tahap evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa *al-ta'lim* sebagai masdar dari “*allama*” hanya bersifat khusus dibandingkan dengan *al-tarbiyah*.⁵⁶

Dari beberapa asal kata pendidikan dalam Islam, muncul beberapa pendapat para ahli mengenai definisi pendidikan Islam tersebut antara lain: pendidikan Islam sebagai proses mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas pokok dan sebagai profesi dalam profesi-profesi pokok dalam masyarakat.⁵⁷

Disisi lain Dr. Muhammad SA Ibrahimy (Bangladesh) mengemukakan pengertian pendidikan islam sebagai berikut; *Islamic education in true sense of the term, is a system of education which*

⁵⁵ “Arabic-Quran-White,” n.d. hal 6

⁵⁶ Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 10

⁵⁷ Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 10

enables a man to lead his life according to the islamic ideology, so that he may easily mould his life in according with tenent of islam. (Pendidikan Islam dalam arti sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang untuk mengarahkan hidupnya sesuai dengan ideologi Islam, sehingga ia dapat dengan mudah membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam).⁵⁸

Pendidikan dalam pandangan yang sebenarnya adalah sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam. Pengertian itu mengacu pada perkembangan kehidupan manusia masa depan tanpa menghilangkan prinsip-prinsip Islam yang diberikan oleh Allah kepada manusia, sehingga manusia mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidupnya seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵⁹

Di sisi lain, Dr. Muhammad Fadhil Al-Jamali memberikan pengertian pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih berkembang dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga

⁵⁸ Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 11

⁵⁹ Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 11

terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.⁶⁰

Sedangkan Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (*insan kamil*).⁶¹

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan oleh para pendidik untuk menumbuhkembangkan potensi manusia agar dapat mencapai kesempurnaan sehingga manusia yang terdidik tersebut dapat menjalankan tugasnya sebagai makhluk yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah.

2. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

Proses pendidikan atau tarbiyah memiliki tujuan untuk menciptakan generasi baru yang memiliki sifat-sifat unggul dan beradab. Proses ini dilakukan dengan keikhlasan dan kejujuran yang sepenuhnya mengarah kepada Allah. Melalui tarbiyah ini, Allah menunjukkan contoh sikap seorang muslim yang menjadi teladan, yaitu Nabi Muhammad

⁶⁰ Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 11

⁶¹ Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 12

SAW., perilaku beliau merupakan wujud dan bentuk dari nilai-nilai dan norma-norma ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.⁶²

Asyiahid Sayyid Qutb telah merumuskan tiga faktor pendidikan bagi anak. Pertama, Alquran sebagai sumber pembentukan yang satu-satunya. *Natijah* dari keaslian sumber ini ialah lahirnya generasi yang serba murni hati, akal, tasawwuf dan perasaan yang ikhlas. Kedua, membaca dan mempelajari Alquran dengan maksud untuk melaksanakan perintah Allah dengan serta merta sebaik sahaja didengar dan difahami. Dan ketiga, pengislaman yang sama sekali mengakhiri kejahilan silam dan memisahkan dari kejahilan sekitarnya.⁶³

Lingkup materi pendidikan Islam melingkupi:⁶⁴

- a. Pendidikan Keimanan (*Tarbiyatul Imaniyah*)
- b. Pendidikan Moral/ Akhlak (*Tarbiyatul Khuluqiyah*)
- c. Pendidikan Jasmani (*Tarbiyatul Jasmaniyah*)
- d. Pendidikan Rasio (*Tarbiyatul Aqliyah*)
- e. Pendidikan Kejiwaan/ Hati Nurani (*Tarbiyatulnafsiyah*)
- f. Pendidikan Sosial/Kemasyarakatan (*Tarbiyatul Ijtimaiyyah*)
- g. Pendidikan Seksual (*Tarbiyatul Syahwaniyah*)

⁶² Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 12

⁶³ Ummah., *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 13

⁶⁴ Ummah, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, hlm 13

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan agama Islam mencakup keseimbangan antara iman, Islam, dan ihsan. Hal ini diterapkan dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan makhluk lain, serta manusia dengan lingkungan sekitarnya.⁶⁵

Kepemahaman dan penerapan siswa dalam pendidikan agama Islam dapat dilihat dari sejauh mana ruang lingkup tersebut bisa diterima dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahan pelajaran pendidikan agama Islam terdiri dari lima unsur utama, yaitu Al-Qur'an, hadis, fiqih, sejarah nabi, dan akhlak.⁶⁶

Tujuan utama pendidikan agama Islam tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi lebih menekankan pada penerapan ajaran Islam. Dengan demikian, pendidikan agama Islam merupakan proses dalam melestarikan dan menyempurnakan ajaran Islam, sesuai dengan perkembangan zaman..⁶⁷

⁶⁵ Nugroho, *Skripsi "Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*, hlm 36

⁶⁶ Nugroho., *Skripsi "Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*, hlm 37

⁶⁷ Nugroho, *Skripsi "Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023* hlm 37

3. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan agama Islam sebenarnya sama dengan tujuan agama Islam itu sendiri, yaitu membentuk manusia yang bertakwa dan memiliki akhlak yang mulia. Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pembentukan pengetahuan, penghayatan, serta penerapan ajaran agama Islam.⁶⁸

Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik diharapkan dapat menjadikan mereka sebagai muslim yang terus berkembang dalam dunia, taat kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁹

Tujuan pendidikan agama Islam dapat dibagi menjadi beberapa tujuan sebagai berikut:⁷⁰

- a. Membentuk muslim dan muslimah yang mampu melaksanakan ibadah *mahdah*
- b. Membentuk muslim dan muslimah yang mampu melaksanakan ibadah *muamalah* dalam peran sebagai anggota masyarakat

⁶⁸ Nugroho, *Skripsi "Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*, hlm 36

⁶⁹ Nugroho, *Skripsi "Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*, hlm 46

⁷⁰ Sulistyarningsih et al., "Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang." hlm 30

- c. Membentuk warga negara yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsanya, serta kepada Allah SWT, pencipta-Nya
- d. Membentuk dan mengembangkan tenaga profesional yang siap dan terampil untuk memasuki struktur masyarakat
- e. Mengembangkan ahli di bidang ilmu, terutama ilmu agama dan ilmu-ilmu Islam lainnya.

Tujuan pendidikan agama adalah sebagai berikut:⁷¹

- a. Membuat siswa beriman kepada Allah, mencintai-Nya, mengikuti perintah-Nya, dan memiliki kepribadian yang baik.
- b. Membawa siswa mengenal aturan agama, cara melakukan ibadah, serta membiasakan mereka senang dalam melaksanakan perbuatan keagamaan.
- c. Meningkatkan pengetahuan tentang agama, mengenalkan sikap sopan santun dalam Islam, serta membimbing mereka untuk terus belajar dan menjalankan ajaran agama dengan sukacita dan rasa patuh.
- d. Meneguhkan perasaan keagamaan dalam diri siswa.
- e. Membina siswa dalam berbagai aspek kesehatan, seperti menjaga kebersihan saat beribadah, belajar, berolahraga, konsumsi makanan bergizi, menjaga kesehatan, dan berobat.
- f. Membiasakan siswa untuk bersikap rendah hati, optimis, percaya diri, bisa mengendalikan emosi, tahan sakit, dan sabar.

⁷¹ Sulistyarningsih et al. *Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang*, hlm 30

- g. Membimbing siswa agar dapat berinteraksi sosial dengan baik dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain di masyarakat.
- h. Mengajarkan siswa untuk bersikap sopan santun di rumah, sekolah, dan jalan raya.
- i. Membiasakan siswa menghargai kerja, mengerti pentingnya kerja untuk diri sendiri dan orang lain.
- j. Mengenalkan bahwa hal-hal yang tidak benar seperti mitos atau kebiasaan buruk tidak sesuai dengan ajaran agama.
- k. Membanggakan siswa terhadap warisan budaya Islam.
- l. Membuat siswa menyadari hubungan yang baik antara Nabi Muhammad SAW dan para sahabat.
- m. Membawa siswa memahami arti jihad dalam memperluas ajaran agama.
- n. Membangun rasa nasionalisme yang mencintai tanah air, setia, dan siap berkorban demi kemerdekaan.
- o. Memahami bahwa agama Islam adalah agama yang mewujudkan ketertiban, persaudaraan, dan kesejahteraan bagi seluruh bangsa, meskipun mereka memiliki keyakinan, warna kulit, atau tempat tinggal yang berbeda.

Tujuan utama pendidikan agama Islam bukan hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi lebih pada upaya untuk membentuk pribadi yang sesuai dengan fitrah manusia, sehingga pelajar menjadi orang yang taat dan berbudi luhur. Oleh karena itu, pendidikan

agama adalah proses dalam menjaga dan meningkatkan Islam yang terus berkembang.

D. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, peneliti menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah baru lagi, terbukti dengan adanya penelitian yang membahas penelitian terkait gagasan tersebut. Berikut beberapa penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo Adhi Nugroho (2022) dengan judul “Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023, untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023, dan untuk mengetahui hubungan positif antara kedisiplinan belajar siswa dengan ketercapaian prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar PAI kelas VIII di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan factor dari prestasi belajar.

Persamaan yang relevan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang kedisiplinan siswa kelas VIII. Sedangkan perbedaan yaitu objek penelitiannya, dimana penelitian ini objeknya adalah di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru dan uji hipotesis yang dilakukan. Uji yang dilakukan pada penelitian sebelumnya menggunakan uji hipotesis korelasi *Pearson Produk Moment*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis regresi.

2. Peneliti lain juga dilakukan oleh Latifa Fatah (2020) dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Kognitif Kelas X Mata Pelajaran ISMUBA (Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) Di SMK Muhammadiyah Mungkid”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi kognitif mata pelajaran ISMUBA kelas X SMK Muhammadiyah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar kognitif mata

pelajaran ISMUBA kelas X di SMK Muhammadiyah Mungkid karena perbandingan t hitung $55,6 >$ dari t tabel yang besarnya $1,997$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan besar pengaruh yang didapat dari Uji Koefisien Determinasi yaitu 23% , artinya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar kognitif kelas X mata pelajaran ISMUBA sebesar 23% .

Persamaan yang relevan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis regresi dan sama-sama membahas tentang kedisiplinan siswa kelas VIII. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitiannya, dimana penelitian sebelumnya objeknya pada pelajaran ISMUBA kelas X di SMK Muhammadiyah Mungkid.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Serifa (2019) dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Kedisiplinan Peserta Didik di SMP PMDS Putra Palopo, untuk mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik di SMP PMDS Putra Palopo, dan untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP PMDS Putra Palopo.

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik, karena itu ia harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik.

Kedisiplinan dalam belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan secara terus menerus dan rutin. Disiplin yang dimaksud bukan hanya sekedar disiplin dalam waktu belajar di dalam kelas, namun disiplin pula saat belajar di luar lingkungan sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kedisiplinan (X) terhadap hasil belajar Pendidikan agama islam peserta didik (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 0,667. Hal ini berarti bahwa 66 % Kedisiplinan (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan regresi $Y = Y = 4.033 + 0,903 X$.

Persamaan yang relevan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis regresi dan sama-sama membahas tentang kedisiplinan. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitiannya, dimana penelitian sebelumnya berada di *Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo*.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah merupakan salah satu langkah didalam suatu penelitian, yang dimana peneliti melakukan sebuah penelitian kedalam konsep yang memuat indikator-indikator yang lebih rinci dan dapat diukur. Fungsi konsep operasional ini adalah untuk mempermudah peneliti

dalam melakukan sebuah analisa. Baik atau tidaknya kerangka operasional, diukur melalui seberapa tepat dimensi yang diurai memberikan gambaran.⁷²

Konsep operasional yang diturunkan didalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitian. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar *School* Pekanbaru” maka konsep operasional dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Disiplin terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Table 1. Konsep Operasional

Variabel	Konsep Operasional	Dimensi	Indikator
Disiplin (X)	Disiplin adalah kesadaran seseorang untuk patuh dan taat terhadap aturan yang sudah disepakati tanpa terpaksa. Sikap taat dan patuh ini diharapkan menjadi bagian dari kebiasaan yang diterapkan di mana saja, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.	1. Disiplin di luar kelas, di lingkungan sekolah 2. Disiplin di dalam kelas 3. Disiplin di rumah	1. . Disiplin di luar kelas, dilingkungan sekolah: - Siswa harus hadir di sekolah paling lambat 10 menit sebelum pelajaran dimulai. - Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler - Mengikuti upacara peringatan hari besar - Tidak meninggalkan sekolah sebelum mendapat izin

⁷² B a B Iii, “*Bab Iii Metodologi Penelitian,*” no. i (2008): hlm 38.

			<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti senam yang diadakan sekolah 2. Disiplin di dalam kelas: <ul style="list-style-type: none"> - Ikuti semua kegiatan belajar mengajar secara baik dan aktif. - Kerjakan tugas dengan baik. - Memiliki kelengkapan belajar 3. Disiplin di rumah: <ul style="list-style-type: none"> - Berusaha mengerjakan tugas rumah dan sekolah dengan sungguh-sungguh
Hasil Belajar (Y)	Perubahan tingkah laku yang dimiliki seseorang sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar dalam hal ini berupa prestasi atau nilai siswa.		<p>Hasil belajar yang didapat oleh individu meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang ketiganya termasuk dalam tiga ranah yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ranah kognitif - ranah afektif - ranah psikomotorik.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁷³

Untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, maka dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

- Ha:** Terdapat pengaruh yang cukup besar dari tingkat disiplin siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru.
- Ho:** Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru.

⁷³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2020). hlm 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif survei yang bertujuan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variable dan untuk menguji beberapa hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam⁷⁴ tentang pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan eksperimen karena tidak mungkin mengubah cara siswa berdisiplin secara langsung, lalu mengukur peningkatan kemampuan belajar mereka.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian

⁷⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 48

yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah SMP IT Al-Izhar *School* yang berlokasi di Jl. HR. Soebrantas KM 15, Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Prov. Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal skripsi tahun pelajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; 2003 menyatakan bahwa “*Population is the total collection of element about which we wish to make some inference... A population element is the subject on which the*

⁷⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 23

measurement is being taken. It is unit of study". Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 45 orang siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁷⁷

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability, yaitu sensus/ sampling total atau sering disebut total sampling. Menurut Sugiyono sampling total yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai

⁷⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 136

⁷⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 137

responden atau sampel.⁷⁸ Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 siswa atau seluruh siswa dari 2 kelas VIII yang ada yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B dengan alasan karena populasinya kurang dari 100.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah faktor yang memengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi.⁷⁹

1. Variabel Independen: Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau sebab adanya perubahan

⁷⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 146

⁷⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 66-68

pada variabel terikat. Yang merupakan variabel bebas pada penelitian ini adalah, disiplin siswa. Yang meliputi:

a. Disiplin waktu

- a) Datang ke sekolah tepat waktu
- b) Mengawali dan mengakhiri jam sekolah sesuai jadwal
- c) Teratur belajar dirumah

b. Disiplin menegakkan aturan

- 1) Menggunakan seragam dan atribut sekolah sesuai aturan
- 2) Menjaga kebersihan dan kerapian pakaian sesuai peraturan

c. Disiplin sikap

- 1) Mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif
- 2) Mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 3) Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal
- 4) Memiliki buku catatan pelajaran
- 5) Menyusun perlengkapan belajar
- 6) Menyertakan surat izin ketika tidak masuk sekolah

2. Variabel Dependen: Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah hasil belajar. Dalam hal ini adalah hasil belajar kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Tiga hal utama yang memengaruhi kualitas hasil penelitian adalah kualitas instrumen yang digunakan, kualitas pengumpulan data, dan kualitas analisis data. Kualitas instrumen berkaitan dengan tingkat validitas dan reliabilitasnya, sedangkan kualitas pengumpulan data tergantung pada cara yang digunakan. Meskipun instrumen sudah teruji valid dan reliabel, belum tentu akan menghasilkan data yang valid dan reliabel jika cara penggunaannya tidak tepat.⁸⁰

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa dikumpulkan dalam berbagai situasi, sumber, dan metode. Dilihat dari situasi, data bisa diambil di lingkungan alami, laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah, seminar, diskusi, dan lain sebagainya. Dilihat dari cara pengumpulannya, data bisa dihimpun melalui wawancara, kuesioner, observasi, atau kombinasi ketiganya.⁸¹ Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

⁸⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 219

⁸¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 219

Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸²

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁸³

Peneliti menjelaskan bahwa angket ini bersifat tertutup, artinya setiap responden hanya diberi pilihan jawaban yang sudah disediakan, dan tidak boleh membuat jawaban sendiri.

Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kedisiplinan siswa kelas VIII SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru. Angket diberikan kepada siswa kelas VIII SMP IT Al-Izhar *School*

⁸² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 229

⁸³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 225

Pekanbaru dengan memberi tanda checklist (√) dari masing-masing pertanyaan dan indikator variabel yang bersangkutan.

Untuk memudahkan dalam pembuatan angket, peneliti memberikan skor untuk setiap alternatif jawaban, baik yang bernuansa positif maupun negatif. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data secara tertulis, yaitu angket dan tes tertulis. Sebelum dikategorikan, skor angket kedisiplinan belajar dianalisis dalam bentuk skala likert, dimana setiap jawaban dihubungkan dengan pernyataan tertentu. Angket yang digunakan mengacu pada skala likert dengan beberapa pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Seperti tabel berikut:⁸⁴

Table 2. Skor Alternatif Jawaban Untuk Variabel Kedisiplinan

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

⁸⁴ Nugroho, "Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023." Skripsi "Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023, hlm 67

Angket kuesioner penelitian

Judul: Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar *School*

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda. Jawaban Anda bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

A. Identitas Responden

1. Nama (Opsional): _____

2. Jenis Kelamin:

- Laki-laki
- Perempuan

3. Kelas:

- 7
- 8
- 9

B. Disiplin Siswa

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (R)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu.					
2	Saya mengikuti peraturan sekolah secara konsisten.					
3	Saya berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah.					
4	Saya tidak pernah terlambat masuk kelas PAI.					

5	Saya tidak bermain HP saat pelajaran berlangsung.					
6	Saya tidak membuat keributan di dalam kelas.					
7	Saya mempersiapkan diri sebelum pelajaran PAI dimulai.					
8	Saya tidak pernah meninggalkan pelajaran PAI tanpa izin.					
9	Saya mencatat materi yang disampaikan guru PAI.					
10	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas PAI tepat waktu.					
11	Saya mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan tertib.					
12	Saya menghormati guru dan teman saat belajar.					
13	Saya disiplin dalam menggunakan waktu belajar di rumah.					
14	Saya menjaga kebersihan kelas sebagai bentuk kedisiplinan.					

15	Saya bertanggung jawab terhadap tugas kelompok pelajaran PAI.					
----	---	--	--	--	--	--

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan memakai dokumen tertulis seperti arsip, teori, pendapat, dalil, atau hukum, serta hal-hal terkait masalah penelitian.⁸⁵ Metode ini digunakan untuk menyimpan data penelitian agar dapat dipresentasikan dengan baik mengenai pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP IT Al-Izhar Pekanbaru.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸⁶

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan bentuk instrumen angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan

⁸⁵Latifa Farah, hlm 35

⁸⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 172

yang berkaitan dengan satu topik tertentu atau sejumlah topik yang saling terkait, yang harus dijawab oleh subjek yang diteliti. Daftar pernyataan tersebut berhubungan dengan kedisiplinan siswa.

Berikut kisi-kisi instrumen pada tiap variabel bebas:

Table 3. Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Siswa

No	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1, 2, 3, 4	4
2	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	5, 6, 7, 8	4
3	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	9, 10, 11, 12	4
4	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	13, 14, 15	3
Jumlah			15

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam hal ini, perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian dikatakan valid jika data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti. Misalnya, jika objek berwarna merah, maka data yang diperoleh juga seharusnya berwarna merah. Jika tidak sesuai, maka hasil penelitian tersebut tidak valid. Hasil penelitian dikatakan reliabel jika data yang diperoleh tetap sama meskipun waktu pengambilan datanya

berbeda. Jika objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah.⁸⁷

Instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut memiliki tingkat keakuratan yang baik. Sedangkan instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel.⁸⁸

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji kevalidan instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.⁸⁹

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁸⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 198

⁸⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 199

⁸⁹ P Rima, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal IKIP PGRI BOJONEGORO* (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bojonegoro, 2019).

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Untuk mengetahui sejauh mana butir angket tersebut valid, besarnya rhitung dibandingkan dengan rtabel pada tingkat signifikansi 5%. Jika rhitung lebih besar dari rtabel, maka butir angket tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika rhitung lebih kecil dari rtabel, maka butir angket tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas suatu instrument yang memiliki alternatif jawaban benar dan salah dapat dihitung reliabilitasya menggunakan rumus dari *Alpha*

$$\text{Cronbach: } r_{ac} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sum \alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyaknya butir soal instrumen

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah total varian perangkat

$\sum \alpha_t^2$ = jumlah total varian

Soal dikatakan reliabel jika indeks reabilitas yang diperoleh melebihi 0,6 ($r_{11} > 0,6$).

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni variabel disiplin siswa (X) dan variabel hasil belajar PAI kelas VIII (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi menggunakan IBM SPSS *Statistics 27*.

2. Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan *Software IBM SPSS*

27. Kaidah pengujian dalam uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:⁹⁰

- 1) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} . Jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IBM Statistik SPSS 27. Jika probabilitas (*sig*) > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dilakukan menggunakan *Test for Linearity* dengan tingkat signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linear jika nilai signifikansi (*Linearity*) ≤ 0.05 .

1) Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah

⁹⁰ Irma Magfirah, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019). hlm 40

hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji t-test satu sampel. Kriteria pengujian adalah jika thitung lebih besar dari ttabel, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sedangkan untuk pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji F. Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini diuji dengan bantuan *software* SPSS 27.

Hipotesis Pertama

$$H_{01} : \mu \leq 0$$

$$H_{11} : \mu > 0$$

Hipotesis Kedua

$$H_{02} : \mu \leq 0$$

$$H_{22} : \mu > 0$$

Pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan rumus uji-t, yaitu:⁹¹

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

X : Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 : Nilai rata-rata ideal

s : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel

Dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H₀ ditolak.

⁹¹ Irma Magfirah, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang”, hlm 42

Hipotesis Ketiga

Model Regresi Linear : $Y = \alpha + \beta \times e$

Fungsi Taksiran : $\hat{Y} = \alpha + bx$

H₀₃ : $\beta = 0$

H₃₃ : $\beta \neq 0$

Adapun pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis linear regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = a + bx$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat (Disiplin Siswa)

x : Variabel bebas (Hasil Belajar PAI Kelas VIII)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi/slop

Adapun kriteria pengujiannya jika $p\text{-value} < \alpha, 0.05$ H₀ ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu

Al-Izhar School

Yayasan *Daar en-Niswah* didirikan dan dikelola oleh Drs. H. Ali Amran Syarief dan Hj. Rosnaniar, M.Si. Yayasan ini berdiri pada tanggal 12 September 2008 dengan Nomor SK Pendirian 420/PP.4/X2008/7455. Kedua orang ini sudah lama terlibat dalam dunia pendidikan. Yayasan ini bergerak di bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, serta berpartisipasi dalam bidang sosial guna meningkatkan martabat umat Islam yang kini terpuruk.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Yayasan *Daar en-Niswah* mendirikan sekolah lanjutan pertama bernama SMPIT (Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu) al-Izhar. Sebelumnya, yayasan juga mempersiapkan tenaga pengajar untuk sekolah tersebut dengan proses seleksi yang dilakukan secara mandiri oleh konsultan yang ditunjuk oleh yayasan *Daar en-Niswah*.

SMPIT Al Izhar *School* terletak di Jl. HR. Soebrantas KM 15, Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Prov. Riau. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang beroperasi sehari penuh selama lima

hari. Sekolah ini di bawah naungan Yayasan *Daar en-Niswah* Riau dengan luas tanah mencapai 9.680 meter persegi. Pendirian SMPIT Al Izhar *School* adalah bentuk kepedulian dan upaya untuk berkontribusi pada dunia pendidikan. Keterlibatan langsung dalam penyelenggaraan pendidikan dianggap sebagai solusi yang efektif, karena pendiri yayasan yakin pendidikan saat ini masih kesulitan menghadapi tantangan zaman. Karena itu, program yang diterapkan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa depan.

SMPIT Al Izhar *School* menekankan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar dengan akses internet yang memadai. Fasilitas dan sumber daya yang dimiliki sekolah mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Tenaga pengajar di SMPIT Al Izhar *School* merupakan orang muda yang berpengalaman dan memiliki integritas tinggi. Mereka direkrut secara ketat dari berbagai daerah di Indonesia, khususnya daerah di Sumatra.⁹²

2. Visi dan Misi SMP IT Al-Izhar *School*

Visi : Terwujudnya lembaga pendidikan berstandar Nasional terbaik di Riau yang *Islamic, Qur'anic, Nouble Character, Smart* dan *Exellent* serta bersinergi antara Islam terpadu dan tekhnologi Informasi.

⁹² Dokumentasi. SMPIT al-Izhar *School* Pekanbaru tahun 2011

Sedangkan Misi SMP IT Al-Izhar *School* adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, Islami dan menyenangkan untuk membentuk generasi Rabbani, modern, berakhlak mulia serta mampu melakukan pendekatan saintifik, *project* dan *inquiry*.
- b. Melakukan peningkatan SDM secara berkelanjutan sehingga meningkatkan kemampuan yang baik terhadap proses pembelajaran dan keterampilan penggunaan teknologi informasi serta mampu menjadi teladan bagi siswa.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran secara optimal dengan metode pembelajaran yang beragam dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung sehingga menghasilkan output yang berkualitas.
- d. Menerapkan pembiasaan melalui program-program pendukung kegiatan sekolah untuk mewujudkan visi sekolah.⁹³

3. Tujuan Pendidikan

Adapun tujuan pendidikan di SMPIT Al Izhar *School* adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai mitra pemerintah untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional sesuai dengan amanat UUD 1945

⁹³ Dokumentasi. SMPIT al-Izhar *School* Pekanbaru

- b. Sebagai mitra pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia
- c. Mensosialisasikan nilai-nilai Islam di tengah masyarakat melalui pendidikan Islam yang berkelanjutan di lembaga formal (sekolah), rumah, dan lingkungan
- d. Mempersiapkan generasi muda yang mampu mengubah dunia masa depan dengan penerapan kurikulum yang terintegrasi berbagai aspek kehidupan manusia
- e. Membentuk masyarakat yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keislaman agar berbagai bentuk kerusakan di tengah masyarakat dapat dihentikan.⁹⁴

4. Proses Pembelajaran dan Pendidikan

Proses pembelajaran dan pendidikan secara formal berlangsung selama lima hari (Senin sampai Jum'at) dimulai dari pukul 07.15 s.d 14.40 WIB. Hari Sabtu digunakan untuk ekstra kulikuler dalam rangka memberikan ruang eksplorasi dan ekspresi siswa menurut keinginan dan bakat yang mereka miliki. Adapun kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari pramuka, volly, PMR, futsal, bulutangkis, drumband, tari, kaligrafi, tilawah, *muhadhoroh*, *Sains club*, *English club*, *Arabic*, *Jurnalistik*.

⁹⁴ Dokumentasi. SMPIT al-Izhar *School* Pekanbaru

5. Kurikulum

Kurikulum adalah cara yang ditentukan oleh para pendidik untuk mengajar setiap mata pelajaran. Dengan adanya kurikulum, para pendidik akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di SMPIT Al-Izhar *School* adalah Kurikulum DEPDIKNAS yang dikenal sebagai Kurikulum Merdeka. Selain itu, ada kurikulum tambahan yang bertujuan untuk mendukung kelancaran dan efektivitas kegiatan secara keseluruhan. Materi yang diberikan meliputi:⁹⁵

- a. Visi dan Misi, Budaya dan Motto SMPIT al-Izhar *School*
- b. Bahasa asing seperti Arab dan Inggris
- c. Dasar komputer, termasuk *Microsoft Office Profesional* dan internet
- d. Tahsin dan Tahfidz al-Qur'an

Table 4. Mata Pelajaran SMP IT Al-Izhar School

No	Mata Pelajaran
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2	Pendidikan Pancasila
3	Bahasa Indonesia
4	Matematika
5	Ilmu Pengetahuan Alam
6	Ilmu pengetahuan Sosial
7	Bahasa Inggris
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

⁹⁵ Dokumentasi. SMPIT al-Izhar *School* Pekanbaru

9	Informatika
10	Seni Budaya
11	Mulok (Bahasa Arab)
12	Mulok (Budaya Melayu Riau)
13	Iqra' Tahsin Tahfidz

6. Jumlah Guru SMPIT Al-Izhar School

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan faktor yang sangat penting. Karena itu, tidak salah jika dikatakan bahwa keberadaan guru merupakan unsur utama dalam menentukan keberhasilan anak didik. Sebagai tenaga pendidik, guru memiliki tanggung jawab spiritual dan moral terhadap kemajuan sekolah.

Table 5. Data Guru SMPIT Al-Izhar School⁹⁶

No	Nama	Jabatan
01	Dewi Santri, S.Pd., Gr	Kepala Sekolah
02	Anik Dewi Lestari, S.E., Gr	Waka. Kurikulum
03	Roza Rina, S.Pd., Gr	Guru IPA
04	Sawitri Syintia Dewi, S.Pd., Gr	Guru IPS
05	Ahmad Qusairi, S.Pd., Gr	Guru Bimbingan & Konseling
06	Rahma Ayu Ningsih, S.Si., Gr	Guru Matematika
07	Eka Nurtiana, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
08	Eri Rizaldi, S.Pd	Guru PAI
09	Amalia Anggita, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia

⁹⁶ Dokumentasi. SMPIT al-Izhar School Pekanbaru tahun 2025

10	Moh. Nashihul Amin, S.Ag	Tata Usaha/Operator
11	Emilia Susanti, S.Si	Guru IPA
12	Hayoga Dwi Utama, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
13	Rizky Indra Kurniawan, S.Pd	Guru PJOK
14	Sri Mulyani, S.E	Guru Tahfizh Al-Qur'an
15	Miftahul Balad, S.Pd	Guru Matematika
16	Nadila, S.Pd	Guru Seni & Budaya
17	Wulan Qodariyah, S.H	Guru Pancasila

7. Keadaan Siswa SMPIT Al-Izhar School

Dari dokumentasi yang ada, jumlah siswa di sekolah menengah pertama Islam terpadu adalah 171 siswa.

Table 6. Jumlah Siswa/i Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar Tahun 2024/2025⁹⁷

Kelas	Jumlah Lokal	Jumlah
7	3	69
8	2	45
9	2	57
3	7	171

8. Sarana dan Prasarana

Fasilitas sekolah merupakan hal yang mendukung keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, institusi pendidikan formal harus memiliki fasilitas yang memadai untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

⁹⁷ Dokumentasi. SMPIT al-Izhar School Pekanbaru tahun 2025

Table 7. Sarana dan Prasarana⁹⁸

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	1	Baik
2	Ruang Perpustakaan	2	Baik
3	Ruang Laboratorium	0	Baik
4	Ruang Praktik	1	Baik
5	Ruang Pimpinan	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang Ibadah	1	Baik
8	Ruang UKS	4	Baik
9	Ruang Toilet	1	Baik
10	Ruang Gudang	0	Baik
11	Ruang Sirkulasi	1	Baik
12	Tempat Bermain / Olahraga	1	Baik
13	Ruang TU	2	Baik
14	Ruang Konseling	1	Baik
15	Ruang OSIS	1	Baik
16	Ruang Bangunan	1	Baik

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Tingkat Disiplin Siswa

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi

⁹⁸ Dokumentasi. SMPIT al-Izhar *School* Pekanbaru tahun 2025

belajar Pendidikan Agama Islam kelas 8 di SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru.

Penulis membuat data penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket/ kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di awal penelitian dengan melihat gejala masalah yang terjadi di sekolah tersebut. Angket atau kuesioner dilakukan dengan menyebarkan pernyataan kepada siswa. Sementara itu, teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui informasi tentang profil sekolah, serta hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, baik melalui guru, kepala sekolah, maupun karyawan tata usaha.

Angket yang penulis lakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability*, yaitu sensus atau sampling total. Hal ini dilakukan setelah mempertimbangkan ciri-ciri yang dimiliki oleh sampel, antara lain siswa menerima materi secara sama, mengikuti kelas yang sama, diajar oleh guru yang sama, pembagian kelas menggunakan sistem acak, menggunakan buku paket yang sama, dan mendapatkan pelajaran agama Islam dengan jam yang sama. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa atau seluruh siswa dari dua kelas VIII, yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa.

Data yang dikumpulkan melalui angket disajikan dalam bentuk tabel. Sementara itu, hasil dokumentasi yang digunakan untuk mencari informasi tentang profil sekolah dan pengelolaan kelas akan disajikan dalam bentuk tulisan atau gambar.

Table 8. Data Hasil Angket Disiplin Siswa

NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
AFDHAL PUTRA SHAREN	4	4	5	4	2	5	4	3	3	4	5	5	4	5	3	60
AFDIL SAPUTRA	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	65
AYRA KINANTI	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	64
AZZAHRA FEBRINA EL MALIKHA	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	66
DIKI HAMID CHANIAGO	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	62
DINDA KYRANADA	3	3	4	5	5	5	3	5	4	3	4	5	3	4	4	60
DZIYAB FARUQ ALJEFI	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	63
EMBUN PURNAMA MALIK	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	69
FAHRI DWI PUTRA	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	63
FRISA AZKA FADHILLAH	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	65
INTAN FATRA ZAHARA	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
KHAIIRIYA HASNA KINETA	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	67
MEISI AULIA SARI	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	68
MIZELA ADHISTY FATRIRA	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	67
AHMAD AUFA RASYIDI	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	56
MUHAMMAD FADEL	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	5	5	3	4	3	54
MUHAMMAD ZAHY MJDA ALIFA MUSTHOFA	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	54
NABILA RANIA GUNAWAN	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	66
NAYA APRILIA ANDINI	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
PUTRI SALSA NABILA	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	63
REZEL PUTRA HARDINAL	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	58

SITI SOVIATUZZAHROH	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	3	4	3	62
ZIKRA HANNIF	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	65
ALIKA AINI	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	63
ALMIRA DWI SUCI	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
ANAYA ANGELIN	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	67
DAVIN AL FARARUQI INDRA	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	61
DZAFIRA NAILA ARNI	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	67
FA'AZA ARSYA PUJANTO	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	69
FASHA NABILA RIZQIKAN PUTRIANI BR PANE	4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	61
HABIB ALHARITS	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	62
LYDIA FITRI ALDA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	71
M. IRFAN NURHAKIM	3	3	4	5	5	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	50
M. MAULANA	2	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	60
MUHAMMAD HADIYU DZIKRI	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	71
NAYRA SUCI OLIVIA	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	68
RAFEL AFRIYALDO	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	64
RIDHO ARRAHMAN	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	3	3	4	62
RIFFANY PRATAMA	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	63
ROZZAQ FATTAH LINGGA	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	61
SABILA RANIA GUNAWAN	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	66
SABRINA ADRIYELA	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
VANIA ZAMPUTRI	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	66
YASMIN CHILA LESTARI	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	63
ZEVANA SEVIRA	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	4	4	65
JUMLAH	191	180	196	208	209	183	185	200	196	182	191	203	165	189	183	2861

2. Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari akhir semester, dan tabel dari data hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Table 9. Data Hasil Nilai Akhir Semester ⁹⁹

No	Nama Siswa	Pendidikan Agama Islam
1	AFDHAL PUTRA SHAREN	78
2	AFDIL SAPUTRA	84
3	AYRA KINANTI	85
4	AZZAHRA FEBRINA EL MALIKHA	88
5	DIKI HAMID CHANIAGO	87
6	DINDA KYRANADA	86
7	DZIYAB FARUQ ALJEFI	89
8	EMBUN PURNAMA MALIK	91
9	FAHRI DWI PUTRA	75
10	FRISA AZKA FADHILLAH	78
11	INTAN FATRA ZAHARA	75
12	KHAIRIYA HASNA KINETA	86
13	MEISI AULIA SARI	80
14	MIZELA ADHISTY FATRIRA	79
15	AHMAD AUFA RASYIDI	80
16	MUHAMMAD FADEL	80
17	MUHAMMAD ZAHY MJDA ALIFA MUSTHOFA	84
18	NABILA RANIA GUNAWAN	82

⁹⁹ Dokumentasi. SMPIT al-Izhar *School* Pekanbaru tahun 2025

19	NAYA APRILIA ANDINI	84
20	PUTRI SALSA NABILA	84
21	REZEL PUTRA HARDINAL	75
22	SITI SOVIATUZZAHROH	82
23	ZIKRA HANNIF	78
24	ALIKA AINI	82
25	ALMIRA DWI SUCI	93
26	ANAYA ANGELIN	87
27	DAVIN AL FARARUQI INDRA	87
28	DZAFIRA NAILA ARNI	90
29	FA'AZA ARSYA PUJANTO	70
30	FASHA NABILA RIZQIKAN PUTRIANI BR PANE	80
31	HABIB ALHARITS	85
32	LYDIA FITRI ALDA	82
33	M. IRFAN NURHAKIM	72
34	M. MAULANA	79
35	MUHAMMAD HADIYU DZIKRI	88
36	NAYRA SUCI OLIVIA	89
37	RAFEL AFRIYALDO	72
38	RIDHO ARRAHMAN	75
39	RIFFANY PRATAMA	78
40	ROZZAQ FATTAH LINGGA	89

41	SABILA RANIA GUNAWAN	88
42	SABRINA ADRIYELA	90
43	VANIA ZAMPUTRI	84
44	YASMIN CHILA LESTARI	80
45	ZEVANA SEVIRA	87
Jumlah		3717

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penilaian sikap disiplin siswa yang diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa kelas VIII SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru dan hasil belajar siswa yang berupa nilai ujian akhir semester dapat diuraikan pada tabel hasil deskriptif statistik berikut :

Table 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Disiplin Siswa	45	24	50	74	63.58	.686	4.605	21.204
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	45	23	70	93	82.60	.835	5.602	31.382
Valid N (listwise)	45							

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dari 4 indikator variabel sikap disiplin, yaitu

Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah memiliki nilai minimum 50 dan nilai maksimum 74, sementara rata-rata siswa kelas VIII memiliki tingkat kedisiplinan sebesar 63,58. Sementara pada variabel hasil belajar dapat diketahui bahwa nilai terendah siswa adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 93, sedangkan rata-rata nilai siswa kelas VIII adalah 82,60.

2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam mengukur suatu variabel. Apabila r -hitung $>$ r -tabel pernyataan berarti menunjukkan valid. Apabila nilai r -hitung $<$ r -tabel berarti menunjukkan pernyataan tidak mampu mengukur variabel yang akan diukur valid atau tidak valid.

Table 11. Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Siswa

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,540	0,2876	Valid
P2	0,429	0,2876	Valid
P3	0,396	0,2876	Valid
P4	0,401	0,2876	Valid
P5	0,394	0,2876	Valid
P6	0,461	0,2876	Valid
P7	0,491	0,2876	Valid
P8	0,360	0,2876	Valid
P9	0,580	0,2876	Valid
P10	0,539	0,2876	Valid
P11	0,297	0,2876	Valid
P12	0,534	0,2876	Valid
P13	0,612	0,2876	Valid

P14	0,476	0,2876	Valid
P15	0,513	0,2876	Valid

Figure 1. Bukti Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Siswa

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	0,208	.314*	0,059	-0,003	0,097	0,228	0,147	0,141	0,288	0,112	.418**	.465**	0,097	0,115	.540**
	Sig. (2-tailed)		0,169	0,036	0,700	0,984	0,527	0,132	0,336	0,356	0,055	0,466	0,004	0,001	0,528	0,452	0,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P02	Pearson Correlation	0,208	1	0,283	0,000	0,049	0,293	0,270	-0,065	-0,062	0,158	0,132	0,205	.359*	0,147	0,139	.429**
	Sig. (2-tailed)	0,169		0,060	1,000	0,751	0,051	0,073	0,673	0,684	0,301	0,386	0,176	0,016	0,335	0,363	0,003
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P03	Pearson Correlation	.314*	0,283	1	0,142	0,033	0,228	0,226	-0,263	-0,043	0,067	0,137	.394**	0,256	0,131	-0,005	.396**
	Sig. (2-tailed)	0,036	0,060		0,354	0,829	0,132	0,136	0,081	0,781	0,662	0,370	0,007	0,089	0,391	0,976	0,007
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P04	Pearson Correlation	0,059	0,000	0,142	1	.664**	0,180	-0,006	0,098	0,248	-0,013	0,010	-0,021	-0,039	0,173	.349*	.401**
	Sig. (2-tailed)	0,700	1,000	0,354		0,000	0,237	0,969	0,520	0,101	0,935	0,948	0,892	0,799	0,256	0,019	0,006
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P05	Pearson Correlation	-0,003	0,049	0,033	.664**	1	0,122	0,102	0,268	0,284	0,025	-0,184	-0,131	-0,054	-0,040	.475**	.394**
	Sig. (2-tailed)	0,984	0,751	0,829	0,000		0,424	0,505	0,075	0,059	0,869	0,227	0,390	0,724	0,794	0,001	0,007
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P06	Pearson Correlation	0,097	0,293	0,228	0,180	0,122	1	0,118	0,088	0,202	0,080	0,069	0,195	0,196	.326*	0,103	.461**
	Sig. (2-tailed)	0,527	0,051	0,132	0,237	0,424		0,439	0,564	0,184	0,600	0,654	0,200	0,197	0,029	0,502	0,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P07	Pearson Correlation	0,228	0,270	0,226	-0,006	0,102	0,118	1	0,136	.341*	0,230	-0,011	0,127	.392**	0,167	-0,018	.491**
	Sig. (2-tailed)	0,132	0,073	0,136	0,969	0,505	0,439		0,374	0,022	0,129	0,942	0,407	0,008	0,273	0,909	0,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P08	Pearson Correlation	0,147	-0,065	-0,263	0,098	0,268	0,088	0,136	1	0,276	0,243	0,126	0,172	0,036	-0,067	0,230	.360*
	Sig. (2-tailed)	0,336	0,673	0,081	0,520	0,075	0,564	0,374		0,066	0,108	0,408	0,259	0,814	0,664	0,128	0,015
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P09	Pearson Correlation	0,141	-0,062	-0,043	0,248	0,284	0,202	.341*	0,276	1	.426**	0,121	0,229	0,174	.309*	.360*	.580**
	Sig. (2-tailed)	0,356	0,684	0,781	0,101	0,059	0,184	0,022	0,066		0,003	0,429	0,131	0,252	0,039	0,015	0,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P10	Pearson Correlation	0,288	0,158	0,067	-0,013	0,025	0,080	0,230	0,243	.426**	1	0,268	0,250	0,293	0,195	0,146	.539**
	Sig. (2-tailed)	0,055	0,301	0,662	0,935	0,869	0,600	0,129	0,108	0,003		0,075	0,097	0,051	0,200	0,337	0,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P11	Pearson Correlation	0,112	0,132	0,137	0,010	-0,184	0,069	-0,011	0,126	0,121	0,268	1	0,278	0,203	-0,082	0,017	.297*
	Sig. (2-tailed)	0,466	0,386	0,370	0,948	0,227	0,654	0,942	0,408	0,429	0,075		0,065	0,181	0,593	0,911	0,048
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P12	Pearson Correlation	.418**	0,205	.394**	-0,021	-0,131	0,195	0,127	0,172	0,229	0,250	0,278	1	.382**	.310*	0,098	.534**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,176	0,007	0,892	0,390	0,200	0,407	0,259	0,131	0,097	0,065		0,010	0,038	0,523	0,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P13	Pearson Correlation	.465**	.359*	0,256	-0,039	-0,054	0,196	.392**	0,036	0,174	0,293	0,203	.382**	1	.431**	0,232	.612**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,016	0,089	0,799	0,724	0,197	0,008	0,814	0,252	0,051	0,181	0,010		0,003	0,124	0,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P14	Pearson Correlation	0,097	0,147	0,131	0,173	-0,040	.326*	0,167	-0,067	.309*	0,195	-0,082	.310*	.431**	1	.458**	.476**
	Sig. (2-tailed)	0,528	0,335	0,391	0,256	0,794	0,029	0,273	0,664	0,039	0,200	0,593	0,038	0,003		0,002	0,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P15	Pearson Correlation	0,115	0,139	-0,005	.349*	.475**	0,103	-0,018	0,230	.360*	0,146	0,017	0,098	0,232	.458**	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	0,452	0,363	0,976	0,019	0,001	0,502	0,909	0,128	0,015	0,337	0,911	0,523	0,124	0,002		0,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL	Pearson Correlation	.540**	.429**	.396**	.401**	.394**	.461**	.491**	.360*	.580**	.539**	.297*	.534**	.612**	.476**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,007	0,006	0,007	0,001	0,001	0,015	0,000	0,000	0,048	0,000	0,000	0,001	0,000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa hasil uji validitas menunjukkan nilai dari setiap skor butir pernyataan variabel yang ada dalam penelitian menunjukkan r-tabel, yaitu 0,2876 lebih kecil dari r-hitung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan mampu mengukur variabel yang akan diukur atau valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsisten jawaban responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang mengukur variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formula *Cronbach's Alpha*.

Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut tabel dari hasil uji reliabilitas :

Table 12. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	15

Diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar $0,743 > 0,6$ (nilai koefisien batas uji reliabilitas), maka dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner atau angket penelitian memenuhi asumsi reliabilitas, yaitu pernyataan pada kuesioner adalah reliabel.

4. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap data adalah untuk mengetahui apakah data variabel X dan variabel Y memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan *software* IBM SPSS 27. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IBM Statistik SPSS 27. Jika probabilitas (*sig*) > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

Figure 2. Hasil Uji Normalitas Data Disiplin Siswa

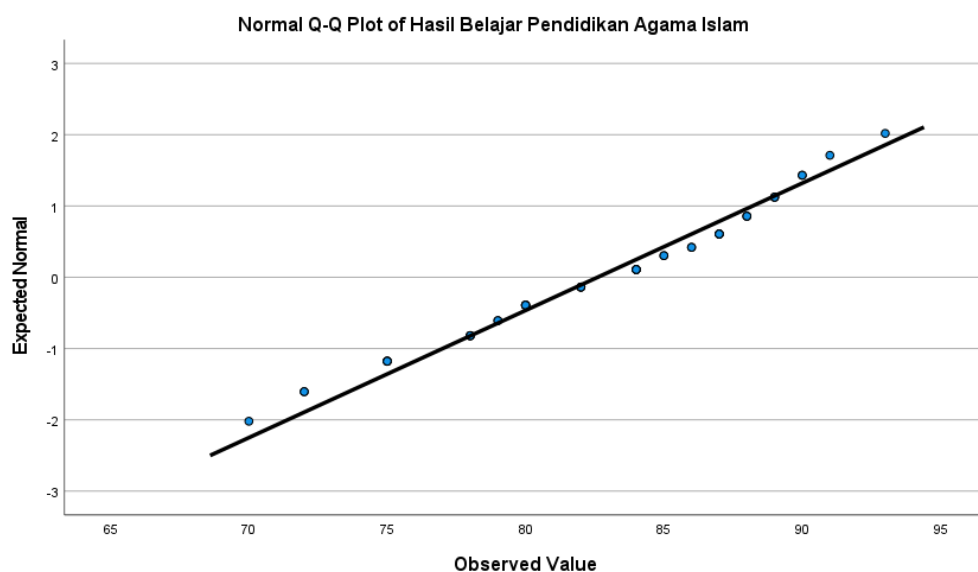
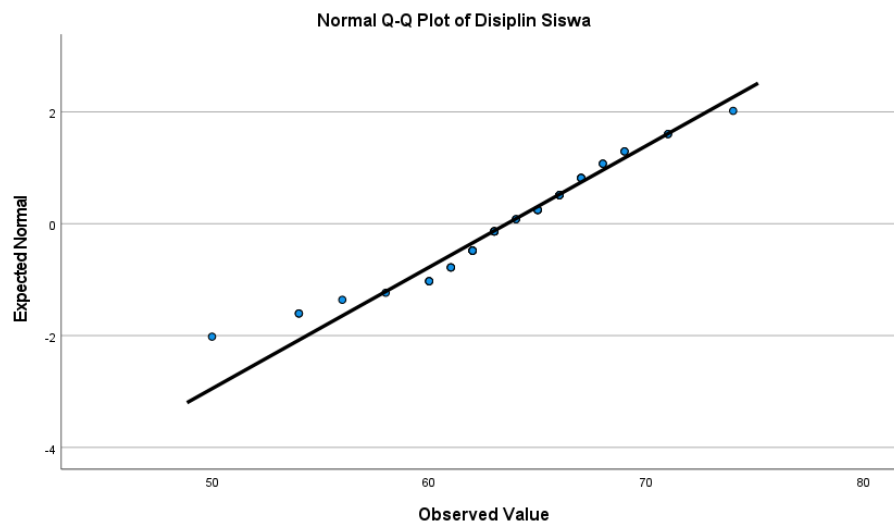


Figure 3. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar PAI



Hasil dalam uji normalitas Q-Q Plot menghasilkan garis diagonal. Maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.

Table 13. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Disiplin Siswa	.121	45	.094	.963	45	.154
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	.110	45	.200*	.971	45	.306
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan pengujian pada disiplin siswa sebesar 0,094 dan nilai signifikan pengujian pada hasil belajar pendidikan agama Islam sebesar 0,200 yang mana semuanya lebih besar daripada 0,05. Hal ini berarti bahwa data pada model regresi sudah berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dilakukan di SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada tingkat signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linear jika nilai signifikansi (*Linearity*) ≤ 0.05 .

Table 14. Hasil Uji Linearitas T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.248	10.877		4.804	.000
	Disiplin Siswa	.477	.171	.392	2.798	.008

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Dari hasil uji T tersebut dapat disimpulkan berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga diartikan bahwa variabel disiplin siswa berpengaruh terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam. Berdasarkan nilai dari tabel uji t maka dapat diketahui nilai T hitung sebesar 2,798 lebih besar dari T tabel 2,014. Dengan demikian dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menerima dari hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School.

Table 15. Hasil Uji Linearitas F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.632	1	212.632	7.827	.008 ^b
	Residual	1168.168	43	27.167		
	Total	1380.800	44			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam						
b. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa						

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 7,827 dengan nilai tingkat signifikan 0,008. Karena 0,008 lebih kecil dari 0,05. artinya dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Izhar School di terima.

Table 16. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.248	10.877		4.804	.000
	Disiplin Siswa	.477	.171	.392	2.798	.008
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam						

Berdasarkan tabel diatas baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan baris independent. Maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 52,248 + 0,477X$$

Keterangan :

a. Konstanta = 52,248

Konstanta sebesar 52,248 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 52,248.

b. Koefisien X = 0,477

Koefisien X sebesar 0,477 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai disiplin belajar, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,477. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

6. Analisis Korelasi

Analisis korelasi atau uji *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio¹⁰⁰. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel *Model Summary* kolom R¹⁰¹.

¹⁰⁰ Shelemo, "Pengaruh Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SD Islam Darul Huda." hlm 47

¹⁰¹ Jonathan Sarwono.(2006). "*Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*", Yogyakarta: C.V Andi Offset. hlm 134

Table 17. Hasil Uji Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154	.134	5.212
a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa				

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :¹⁰²

0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah (dianggap tidak ada)

>0,25 – 0,5 : Korelasi cukup

>0,5 – 0,75 : Korelasi kuat

>0,75 – 1 : Korelasi sangat kuat

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai R adalah sebesar 0,392, maka koefisien korelasi variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan cukup.

7. Koefisien Determinasi

Untuk melihat pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Al-Izhar *School*

¹⁰² Jonathan Sarwono.. “Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS”,. hlm 87

Pekanbaru secara bersamaan, saya akan melihat hasil perhitungan dalam *model summary*, khususnya angka *R square* dibawah ini :

Table 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154	.134	5.212
a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 18 diatas besarnya nilai *R square* dalam model regresi diperoleh 0,154. Angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besarnya Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PAI SMP IT Al-Izhar *School* dengan cara menghitung Koefisien Determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut : ¹⁰³

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,154 \times 100\%$$

$$KD = 15,4\%$$

Angka tersebut mempunyai maksud bahwa Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP IT Al-Izhar *School* adalah 15,4%. Adapun sisanya sebesar 84,6% dipengaruhi oleh faktor lain. dengan kata lain, besar variabilitas loyalitas yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel Disiplin Siswa adalah 15,4%,

¹⁰³ Jonathan Sarwono.. “Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS”, hlm 159

sedangkan pengaruh sebesar 84,6 disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian mengenai Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar *School*, yaitu tingkat disiplin siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar *School* Pekanbaru termasuk kategori yang cukup positif. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata sikap disiplin siswa, yaitu sebesar 63,58. Sedangkan Hasil Belajar PAI siswa kelas VIII SMPIT Al-Izhar *School* Pekanbaru rata-rata mendapat nilai 82,60 dan termasuk kriteria baik. Dan Terdapat pengaruh yang signifikan sikap disiplin terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPIT Al-Izhar *School* Pekanbaru. Terbukti berdasarkan hasil penelitian diperoleh korelasi sebesar 0,392. Artinya koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang cukup. Untuk besar sumbangan disiplin siswa terhadap hasil belajar PAI sebesar 39,2%.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 18 diatas besarnya nilai R *square* dalam model regresi diperoleh 0,154. Angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besarnya Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PAI SMP IT Al-Izhar *School* dengan cara

menghitung Koefisien Determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut : ¹⁰⁴

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,154 \times 100\%$$

$$KD = 15,4\%$$

Angka tersebut mempunyai maksud bahwa Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP IT Al-Izhar *School* adalah 15,4%. Adapun sisanya sebesar 84,6% dipengaruhi oleh faktor lain. dengan kata lain, besar variabilitas loyalitas yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel Disiplin Siswa adalah 15,4%, sedangkan pengaruh sebesar 84,6 disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model ini. Yaitu seperti Variabel Disiplin dalam menggunakan waktu belajar dirumah, Mengikuti Peraturan Sekolah secara konsisten, dan mengerjakan tugas-tugas PAI tepat waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar *School*

Siswa SMP IT Al-Izhar *School* Pekanbaru disarankan agar tidak menunda-nunda untuk meningkatkan disiplin, agar dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

¹⁰⁴ Jonathan Sarwono.. “Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS”, hlm 159

2. Bagi IAID Diniyyah Pekanbaru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAID Diniyyah Pekanbaru yang berkaitan dengan Minat.

3. Bagi Peneliti

Selanjutnya diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain atau model lain yang akan diteliti. Karena terdapat banyak faktor-faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Bahauddin. “*Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.*” Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2022.
- Abudinnata, MA. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited by lubna; Muhammad. 1st ed. mataram: sanabil, 2010.
- Arab, Bahasa, D I Smk, and Muhammadiyah Mungkid. “*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Kelas x Mata Pelajaran Ismuba (Al-Islam Kemuhadiyah Dan Bahasa Arab) Di Smk Muhammadiyah Mungkid.*” universitas muhammadiyah magelang, 2020.
- “Arabic-Quran-White,” n.d.
- Asiva Noor Rachmayani. *Disiplin Dalam Pendidikan*. Edited by Ira Atika Putri. 1st ed. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2015.
- Dokumentasi. SMPIT al-Izhar School Pekanbaru tahun 2025.
- Iii, B a B. “*Bab Iii Metodologi Penelitian,*” no. i (2008): 38.
- Jonathan Sarwono.(2006). “*Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*”, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Magfirah, Irma. “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.*” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019.
- Maryani, Sugiyono; Yeyen. *Kamus Bahasa Indonesia*. Edited by Dendi Sugono. Jakarta, 2008.
- Multidisiplin, Jurnal Ilmiah. “*Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Setingkat Menengah Pertama*” 2, no. 3 (2025): 250–62.
- Naja, Hidayatun. “*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Negeri 1 Lhoong Aceh Besar.*” universitas islam negeri ar-raniry banda aceh, 2018.
- Nugroho, Purnomo Adhi. “*Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.*” Skripsi. universitas islam negeri raden mas said surakarta, 2023.
- Penelitian, Jurnal, and Pendidikan Indonesia. “*Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Setingkat Menengah Atas*” 2, no. 2 (2025): 111.

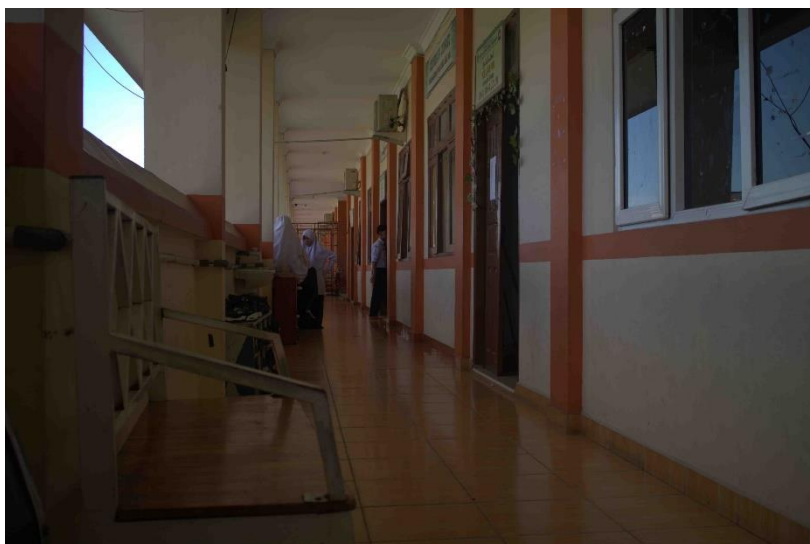
- Rima, P. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal IKIP PGRI Bojonegoro*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bojonegoro, 2019.
- Rofiuddin, Achmad Nur, and Didit Darmawan. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat" 3, no. 1 (2024): 111.
- Serifa. "Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo." institut agama islam negeri palopo, 2019.
- Shelemo, Asmamaw Alemayehu. "Pengaruh Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SD Islam Darul Huda." *Nucl. Phys.* Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.
- Siti Jariyah. "Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2020.
- Sulistyaningsih, Desy, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, and Negeri Walisongo. "Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Medan, 2019.

DOKUMENTASI

1. Ruang Kelas 8 SMPIT Al-Izhar *School* Pekanbaru



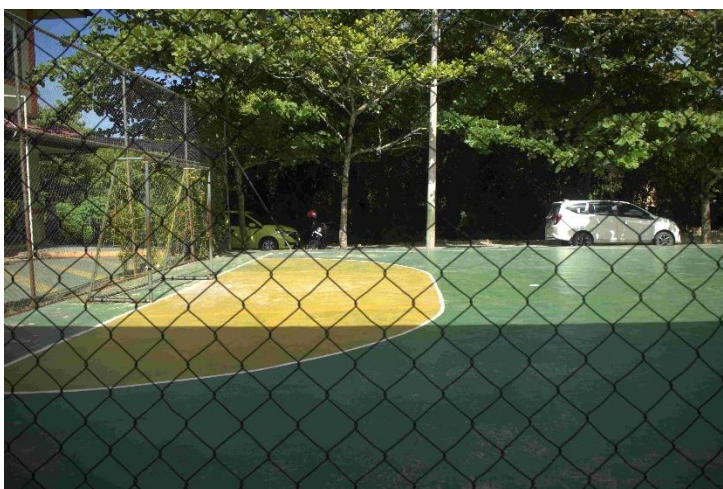
2. Lorong Depan Kelas SMPIT Al-Izhar *School* Pekanbaru



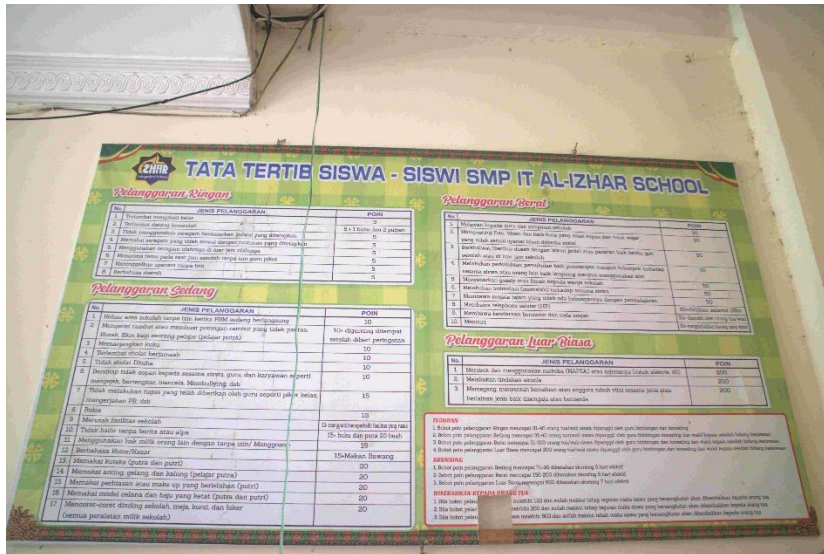
3. Kantor Informasi SMPIT Al-Izhar School Pekanbaru



4. Lapangan SMPIT Al-Izhar School Pekanbaru



5. Tata Tertib Siswa Siswi SMPIT Al-Izhar School Pekanbaru



6. Profil dan Visi Misi SMPIT Al-Izhar School Pekanbaru



SMPIT AL IZHAR SCHOOL

AKREDITASI A

Islamic, Quranic, Noble Character, Smart, and Excellent

Profil

Nama Sekolah : SMPIT AL IZHAR SCHOOL
Nomor Sekolah : 20.4.09.60.07.087
NPSN : 10495151
Tahun Berdiri : 2008
Status Sekolah : Swasta Terakreditasi dari BAN-SM
Alamat Sekolah : Jl. HR. Soebrantas KM. 15 Panam
 (Depan Kampus UIN Panam – Riau)
RT/RW : 02/06
Kelurahan : Tuah Madani
Pemerintah Kota : Pekanbaru
Provinsi : Riau

Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan berstandar Nasional terbaik di Riau yang Islamic, Qur'anic, Noble Character, Smart dan Excellent serta bersinergi antara Islam terpadu dan teknologi informasi.

Misi

1. Menerapkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, Islami dan menyenangkan untuk membentuk generasi Rabbani, modern, berakhlak mulia serta mampu melakukan pendekatan saintifik, project dan inquiry.
2. Melakukan peningkatan SDM secara berkelanjutan sehingga meningkatkan kemampuan yang baik terhadap proses pembelajaran dan keterampilan penggunaan teknologi informasi serta mampu menjadi teladan bagi siswa.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran secara optimal dengan metode pembelajaran yang beragam dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung sehingga menghasilkan out put yang berkualitas.
4. Menerapkan pembiasaan melalui program-program pendukung kegiatan sekolah untuk mewujudkan visi sekolah.

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Intan Indrayani
 NIRM : 1214.21.2562
 Semester / Tahun Akademik :
 Program Studi : PA1
 Judul Penelitian : pengaruh disiplin siswa terhadap Hasil Belajar pendidikan Agama Islam kelas VIII sekolah menengah pertama kiam terpadu Al-Itqar school Pekanbaru

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing I	No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing II
1	Senin 18-03-15	Rumusan masalah diperbaiki sesuai		1	Jumat, 14-3-2015	Cover, Footnote, Daftar, penulisan, Manfaat, wartu penelitian, Daftar pustaka	
2		Perbaikan serta Teknik penulisan di perbaiki		2	17/03/25	Bimbingan proposal skripsi 2.	
3	Senin 22-03-15	Identifikasi Masalah, Rujukan		3	Selasa, 22-3-25	Bimbingan skripsi skripsi 1	
4		Skala liter		4	Senin, 28-3-15	Lengkapi Dokumentasi	
5	Senin, 28-4-15	Identifikasi Masalah dan rumusan		5	Selasa, 29-3-2015	ACC untuk dimunagasyah fan.	
6		kan kata yang -		6			
7	Jumat, 1-8-15	ACC Skripsi		7			
8				8			

Pembimbing I



Pekanbaru,
 Pembimbing II